

**ANALISIS PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI
INDAH SIBINTANG DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Meperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**OLEH
MUTIA DINDA SIREGAR
NIM. 20 402 00139**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**ANALISIS PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI
INDAH SIBINTANG DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Meperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**OLEH
MUTIA DINDA SIREGAR
NIM. 20 402 00139**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**ANALISIS PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI
INDAH SIBINTANG DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT**

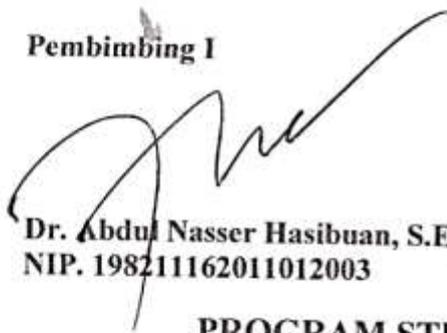


SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Meperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

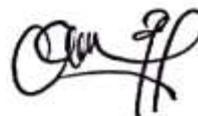
**OLEH
MUTIA DINDA SIREGAR
NIM. 20 402 00139**

Pembimbing I



**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.
NIP. 198211162011012003**

Pembimbing II



**Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E.
NIP. 199302272019031008**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal : Skripsi
a.n. **Mutia Dinda Siregar**
lampiran : 2 (Dua Eksemplar)

Padangsidempuan, 5 Juli 2024
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

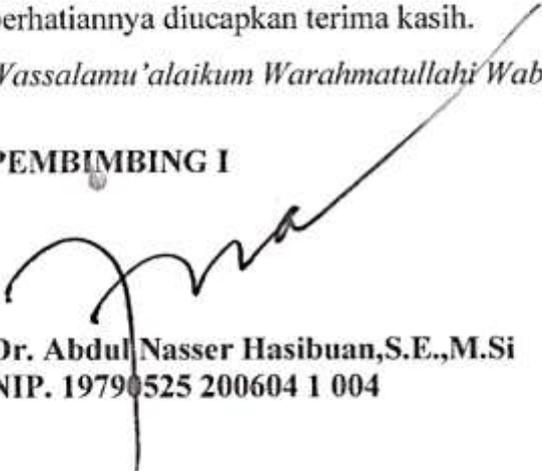
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. MUTIA DINDA SIREGAR yang berjudul "*Abalisis Pengembangan Objek Wisata Pantai Indah Sibintang Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E
NIP. 19930227 201903 1008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutia Dinda Siregar
NIM : 20 402 00139
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Analisis Pengembangan Objek Wisata Pantai Indah
Sibintang Dalam Meningkatkan Perekonomian
Masyarakat**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 5 Juli 2024
Saya yang Menyatakan,



MUTIA DINDA SIREGAR
NIM. 20 402 00139

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutia Dinda Siregar
NIM : 20 402 00139
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "*Analisis Pengembangan Objek Wisata Pantai Indah Sibintang Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat*" Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 5 Juli 2024
Saya yang Menyatakan,



**MUTIA DINDA SIREGAR
NIM. 20 402 00139**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733

Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Website: www.uinsyahada.co.id

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Mutia Dinda Siregar
NIM : 20 402 00139
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Pengembangan Objek Wisata Pantai Indah
Sibintang Dalam Meningkatkan Perekonomian
Masyarakat

Ketua

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E.
NIDN. 2027029303

Sekretaris

Zulaika Matondang, M.Si.
NIDN. 2017058302

Anggota

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, ME.
NIDN. 2026056902

Zulaika Matondang, M.Si.
NIDN. 2017058302

M. Yarham, M.H.
NIDN. 2009109202

Arti Damisa, M.E.I.
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Senin/ 29 Juli 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 74,75 (B)
IPK : 3.51
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

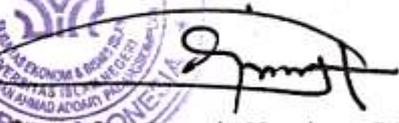
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGEMBANGAN OBJEK WISATA
PANTAI INDAH SIBINTANG DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT

NAMA : MUTIA DINDA SIREGAR
NIM : 20 402 00139

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 08 Agustus 2024
Dekan,




Darwis Harahap, S.H.I, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Mutia Dinda Siregar
Nim : 2040200139
**Judul Skripsi : Analisis Pengembangan Objek Wisata Pantai Indah Sibintang
Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat**

Objek wisata pantai indah sibintang mulai berkembang sejak tahun 2023 yang di tandai dengan pembangunan-pembangunan infrastruktur berupa fasilitas umum dan fasilitas yang menambah daya tarik wisata, namun fasilitas yang tersedia kurang memadai dengan jumlah pengunjung yang datang seperti home stay yang hanya tersedia 2 unit,serta pola pikir masyarakat yang sulit menerima hal-hal baru sehingga tidak mau terlalu ikut campur dalam proses pengembangan objek wisata, dan minimnya transportasi umum di sekitar objek wisata, hal ini disebabkan karena tidak ada kebijakan pemerintah pusat hanya saja mengharapkan kebijakan pemerintah daerah sehingga masyarakat setempat anggap remeh dengan hal itu, dan pembangunan infastruktur dan fasilitas daya tarik wisata tidak terstruktur karena tidak adanya target yang dibuat pemerintah dalam pengembangan objek wisata Pantai Indah Sibintang Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui upaya pemerintah dan masyarakat dalam mengembangkan objek wisata pantai indah sibintang di Desa Sibintang kecamatan sosorgadong, Untuk mengetahui peran wisata pantai indah sibintang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa sibintang kecamatan sosorgadong dan Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pengembangan objek wisata. Jenis penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Sibintang, Kelompok Sadar Wisata, Pengunjung, dan Pedagang yang ada di sekitar Objek Wisata Pantai Indah Sibintang. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengolahan data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Cara yang digunakan untuk menjamin keabsahan penelitian diperoleh melalui triangulasi yaitu triangulasi sumber, dan triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Objek Wisata Pantai Indah Sibintang termasuk jenis wisata alam, objek wisata Pantai Indah Sibintang mengalami pengembangan di setiap tahunnya hal ini dapat dilihat dari pembangunan infastruktur yang semakin bertambah dari pada tahun sebelumnya, mulai dari pembangunan fasilitas umum seperti toilet umum, tempat parkir, musholla serta fasilitas yang menambah daya tarik wisata seperti *home stay* dengan struktur bangunan yang unik, kolam berenang anak-anak, gazebo, dan tata letak bangunan yang rapi serta lingkungan yang bersih, sehingga dengan adanya pengembangan objek wisata ini dapat memberikan peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan perekonomian mereka dengan membuka usaha disekitar objek wisata dan memberikan lapangan kerja baru bagi masyarakat setempat.

Kata Kunci : Pengembangan, Objek Wisata, Perekonomian Masyarakat

ABSTRACT

Name : Mutia Dinda Siregar
Reg. Number : 2040200139
Title : **Analysis of the Development of the Pantai Indah Sibintang Tourism Object In Improving the Community's Economy**

The Pantai Indah Sibintang tourist object has begun to develop since 2023 which is marked by the construction of infrastructure in the form of public facilities and facilities that add to the attraction of tourism, but the facilities available are inadequate with the number of visitors who come such as home stays which are only available 2 units, as well as the mindset of the community who find it difficult to accept new things so that they do not want to interfere too much in the process of developing tourist objects, and the lack of public transportation around tourist objects, this is because there is no central government policy, only expecting regional government policies so that local people take it lightly, and the development of infrastructure and tourist attraction facilities is not structured because there is no target made by the government in developing the Pantai Indah Sibintang tourist object. The purpose of this study was to determine the efforts of the government and the community in developing the Pantai Indah Sibintang tourist object in Sibintang Village, Sosorgadong District, To determine the role of Pantai Indah Sibintang tourism in improving economy of the Sibintang village community in Sosorgadong sub-district and To find out the obstacles faced in the development of tourist attractions. The type of research conducted is qualitative. While the method used in this study is descriptive research, the subjects in this study were the Head of Sibintang Village, Tourism Awareness Groups, Visitors, and Traders around the Pantai Indah Sibintang Tourist Attraction. Data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Data processing used data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The method used to ensure the validity of the research was obtained through triangulation, namely source triangulation, and method triangulation. The results of the study show that the Pantai Indah Sibintang tourist attraction is a type of natural tourism, the Pantai Indah Sibintang tourist attraction has experienced development every year, this can be seen from the construction of infrastructure that has increased from the previous year, starting from the construction of public facilities such as public toilets, parking lots, prayer rooms and facilities that add to the attraction of tourism such as home stays with unique building structures, children's swimming pools, gazebos, and neat building layouts and a clean environment, so that with the development of this tourist attraction, it can provide opportunities for the community to improve their economy by opening businesses around tourist attractions and providing new jobs for the local community.

Keywords: Development, Tourist Attractions, Community Economy

خلاصة

الاسم : موتيا ديندا سيريجار
الرقم : ٢٠٤٠٢٠٠١٣٩
عنوان الأطروحة : تحليل تطور الجذب السياحي فانتى انداه سيبينتاغ في تحسين اقتصاد المجتمع

بدأت منطقة الجذب السياحي فانتى انداه سيبينتاغ في التطور منذ عام ٢٠٢٣، حيث تميزت بتطورات البنية التحتية على شكل مرافق عامة ومرافق تزيد من الجذب السياحي، إلا أن المرافق المتوفرة غير كافية مع عدد الزوار القادمين، مثل الإقامات المنزلية التي لا يوجد بها سوى توفر وحدتين، بالإضافة إلى عقلية الناس التي تجد صعوبة في قبول الأشياء الجديدة لذلك لا يريدون الانخراط كثيرًا في عملية تطوير مناطق الجذب السياحي، وعدم توفر وسائل النقل العام حول مناطق الجذب السياحي، وذلك بسبب وجود لا توجد سياسة للحكومة المركزية، إنهم فقط يتوقعون سياسة الحكومة الإقليمية بحيث يعتقد السكان المحليون أنها تافهة مع ذلك، كما أن تطوير البنية التحتية والمرافق لمناطق الجذب السياحي غير منظم لأنه لا توجد أهداف تحددها الحكومة في تطوير منطقة الجذب السياحي الجميلة في فانتى انداه سيبينتاغ. الغرض من هذا البحث هو تحديد جهود الحكومة والمجتمع في تطوير منطقة الجذب السياحي فانتى انداه سيبينتاغ في قرية سيبينتاغ، كيسيماتان، لمعرفة دور سياحة فانتى انداه سيبينتاغ في تحسين اقتصاد سكان سيبينتاغ قرية، منطقة سوسورجادونج الفرعية ومعرفة العقبات التي تواجه تطوير مناطق الجذب السياحي. نوع البحث الذي تم إجراؤه هو نوعي. وفي الوقت نفسه، فإن الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي البحث الوصفي. المواضيع في هذا البحث هي رئيس قرية سيبينتاغ، مجموعة التوعية السياحية، الزوار والتجار حول منطقة الجذب السياحي في شاطئ سيستار إنداه. استخدمت تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والوثائق. تستخدم معالجة البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. الطريقة المستخدمة للتأكد من صحة البحث يتم الحصول عليها من خلال التثليث، وهي تثليث المصدر وتثليث الطريقة. تظهر نتائج البحث أن منطقة الجذب السياحي فانتى انداه سيبينتاغ هي نوع من السياحة الطبيعية، حيث تشهد منطقة الجذب السياحي فانتى انداه سيبينتاغ تطورًا كل عام، ويمكن ملاحظة ذلك من خلال إنشاء البنية التحتية التي تتزايد مقارنة بالعام السابق، بدءًا من العام الماضي من إنشاء المرافق العامة مثل المراحيض العامة ومواقف السيارات وغرف الصلاة والمرافق التي تضيف إلى الجذب السياحي مثل الإقامة في المنازل مع هياكل بناء فريدة من نوعها، وحمامات سباحة للأطفال، وشرفات مراقبة، وتخطيطات بناء أنيقة وبيئات نظيفة، بحيث يمكن أن يوفر تطوير هذا الجذب السياحي فرصًا للمجتمع لتحسين اقتصاده من خلال فتح أعمال تجارية حول مناطق الجذب السياحي وتوفير وظائف جديدة للمجتمع المحلي.

الكلمات المفتاحية: التنمية، الجذب السياحي، اقتصاد المجتمع

KATA PENGANTAR



Assalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini berjudul: **“Analisis Pengembangan Objek Wisata Pantai Indah Sibintang Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat”** ditulis untuk menambah pengetahuan peneliti dan orang-orang yang membaca karya ilmiah ini, untuk referensi penelitian selanjutnya. Dan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada program Studi Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag.,

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.Ag., Wakil Rektor Bidang Adiministrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ibu Dr. Rukiah, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Dr.Abdul Nasser Hasibuan,S,E.,M.Si. selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Wandisyah R.Hutagalung,M.E selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya memberikan bimbingan, arahan dan ilmunya yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak/ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teristimewa kepada cinta pertama peneliti yaitu Ayahanda tercinta Abdan Siregar dan kepada Ibunda tercinta Miswarti Tanjung atas doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya, dan upaya, dukungan, kasih sayang, pengorbanan yang selama ini telah berjuang demi anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang diharapkan, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas

perjuangan mereka. Serta terimakasih kepada kakak-kakak peneliti dan keluarga besar peneliti yang sudah memberikan dukungan dan doa terbaik untuk peneliti.

6. Terima kasih peneliti ucapkan kepada teman-teman peneliti Nurhaida Fitri Panggabean, Indriani Daulay, Mufidah Naution, Seka Safrida Dalimunthe, Silvi Anggriati Pohan dan Monda Nasution yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk peneliti.
7. Teman-teman Ekonomi Syariah 4 angkatan 2020 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
8. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian mulai dari awal sampai dengan selesai.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan dan bantuannya kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan, dan pengalaman peneliti, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Wassalāmu 'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Padangsidempuan, Juli 2024

Peneliti,

MUTIA DINDA SIREGAR

NIM.2040200139

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	S (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- A. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

B. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTARGAMAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah/ Fokus Masalah.....	9
C. Batasan Istilah.....	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	12
1. Pengembangan.....	12
a. Pengertian Pengembangan.....	12
b. Pariwisata Secara Umum.....	13
c. Pengembangan Pariwisata	19
d. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pariwisata.....	22
e. Peran Pariwisata	23
f. Jenis-Jenis Wisata Dan Wisatawan	26
g. Pariwisata Dalam Islam.....	28
h. Pariwisata Dalam Ekonomi Islam	31
2. Perekonomian Masyarakat	32
B. Kajian/ Penelitian Terdahulu.....	34
BAB III METODESLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	40
B. Jenis Penelitian	40
C. Unit Analisis/ Subjek Penelitian.....	41
D. Sumber Data	42
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	43
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	47
1. Gambaran Desa Sibintang Kecamatan Sosorgadong.....	47
2. Gambaran Wisata Pantai Indah Sibintang	47
3. Jumlah Usaha Di Sekitar Objek Wisata Pantai Indah Sibintang	48
4. Jumlah Pengunjung Objek Wisata Pantai Indah Sibintang.....	48
5. Jumlah Fasilitas Yang Ada Di Objek Wisata Pantai Indah Sibintang	50
B. Deskripsi Data Penelitian.....	50
C. Hasil Penelitian.....	51
D. Pembahasan Hasil Penelitian	66
E. Keterbatasan Penelitian	70
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Wisatawan Tahun 2017-2021 Dan Tahun 2023 Di Kabupaten Tapanuli Tengah.....	4
Tabel 1.2	Jumlah Usaha Sebelum Dan Sesudah Berkembangnya Objek Wisata Pantai Indah Sibintang Sejak 5 Tahun Terakhir Sampai Sekarang.....	8
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	34
Tabel 4.1	Jumlah Usaha Di Sekitar Objek Wisata Pantai Indah Sibintang	48
Tabel 4.2	Jumlah Pengunjung Objek Wisata Pantai Indah Sibintang Pada Bulan Januari-Desember 2023	49
Tabel 4.3	Jumlah Pengunjung Objek Wisata Pantai Indah Sibintang Pada Bulan Januari-Mei 2024.....	49
Tabel 4.4	Jumlah Fasilitas Yang Ada Di Objek Wisata Pantai Indah Sibintang	50
Tabel 4.5	Informan.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan sektor pariwisata merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan ekonomi dan pendapatan masyarakat baik di tingkat lokal maupun global. Pariwisata di Indonesia merupakan industri yang sedang berkembang pesat di setiap tahun, perkembangan sektor pariwisata semakin terlihat dari banyaknya pencapaian Indonesia yang telah diakui dunia dan memiliki wilayah yang sangat luas di dukung dengan beragamnya sumber daya alam yang sangat potensial untuk diolah dan dimanfaatkan.¹ Semakin berkembangnya pembangunan objek wisata di Indonesia maka pengembangan objek wisata idealnya harus diselaraskan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan dengan sasaran pada peningkatan kualitas hidup dan perekonomian masyarakat. Dalam Pengembangan objek wisata dapat dilakukan dengan memahami lebih banyak tentang produktivitas dan keharmonisan hubungan antara tiga elemen kepariwisataan, yaitu: wisatawan, masyarakat setempat, dan lingkungan. Hubungan harmonis tersebut tidak bersifat statis tetapi dinamis dan terbuka, yang memungkinkan kegiatan pariwisata bisa beradaptasi dengan perubahan.²

Salah satu alasan dikembangkannya objek wisata adalah kecenderungan akan semakin meningkatnya kegiatan travelling tidak akan berhenti, dikarenakan

¹ Dewi Suprobowati, Mulus Sugiharto, dan Miskan Miskan, "Strategi Pengembangan Desa Wisata Kreatif Berbasis Masyarakat Kearifan Lokal Hendrosari Gresik," *Jurnal ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial* 6, no. 1 (26 Juli 2022), hlm.54–55, <https://doi.org/10.25139/jmnegara.v6i1.4551>.

² Poerwanto poerwanto, "Pembangunan Masyarakat Berbasis Pariwisata: Reorientasi dari Wisata Rekreatif ke Wisata Kreatif," *Juli 2017 Vol.1 No.2*, hlm. 113.

tuntutan kebutuhan manusia untuk melakukan kegiatan wisata yang tidak akan pernah mengalami penurunan, bahkan akan selalu mengalami peningkatan setiap tahun, Oleh karena itu pemerintah daerah berlomba-lomba membangun dan mengembangkan objek wisata agar wisatawan tidak merasa bosan dan dapat menambah daya tarik wisata.³Pengembangan pada sektor pariwisata dapat dilakukan dengan mempromosikan daya tarik tertentu agar dapat meningkatkan pendapatan pemerintah daerah sesuai dengan yang diharapkan dan mampu meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat. Dalam pengembangan objek wisata peran dan partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan sebagai subjek dan sebagai ujung tombak serta pelaku pariwisata.⁴Pengembangan industri pariwisata ini sangatlah didukung oleh Negara, seperti yang tertuang dalam Undang-undang No 10 Tahun 1990 yang disempurnakan Undang-undang No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata. Keberadaan objek wisata disuatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan mampu memperluas kesempatan kerja bagi pengangguran serta melestarikan alam dan budaya setempat.⁵

Pariwisata tidak lepas dari sektor perekonomian baik dalam pandangan ekonomi mikro maupun makro, pariwisata menyentuh unit-unit spesifik ekonomi pada level mikro, seperti hotel, restoran, transportasi, agen perjalanan, perusahaan

³ Arif Akbar, R. Hamdani Harahap, dan Rujiman Rujiman, "Upaya Pengembangan Sektor Pariwisata Melalui Peran Kreativitas Pemuda," *PERSPEKTIF* 11, no. 1 (22 Desember 2021), hlm. 70–71, <https://doi.org/10.31289/perspektif.v11i1.5338>.

⁴ Yuli Hanggarani, Abdul Nasser Hasibuan, dan Ja'far Nasution, "Persepsi Dan Sikap Pengunjung Terhadap Pengembangan Kawasan Pantai Natal Sebagai Wisata Halal Di Kabupaten Mandailing Natal" Vol. 01, Edisi 1 (2022), hlm. 84.

⁵ Hastina Febriaty, Luthfiah Anggraini Putri, dan Linzzy Pratami Putri, "Analisis Potensi Objek Wisata Kampung Sawah Terhadap Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Desa Pematang Johar)" Vol. 23, No.2, Desember 2023, hlm. 416.

souvenir dan oleh-oleh, serta unit bisnis yang lain. Sedangkan ekonomi makro mempelajari gejala perekonomian dalam skala lebih besar seperti agrerat wisatawan dan efeknya terhadap sektor ekonomi yang lain. Tidak dapat dipungkiri bahwa industri pariwisata merupakan sektor ekonomi yang memiliki pertumbuhan yang sangat cepat dibanding dengan sektor lainnya, banyak lapangan pekerjaan dari kegiatan pengadaan jasa akomodasi, rumah makan, layanan wisata, hingga bisnis cendra mata telah berhasil membantu pemerintah untuk mengurangi tingginya tingkat pengangguran.⁶

Banyak lokasi potensi wisata yang ada di Indonesia, Sumatera utara adalah salah ssatu provinsi terbesar di wilayah barat Indonesia, Sumatera utara bisa dibbilang hampir lengkap untuk jenis pariwisataya. Seperti wisata pulau, wisata pegunungan, wisata sejarah, objek wisata yang paling terkenal di Sumatera utara adalah danau toba dan jugak ada beberapa obje wisata yang terkenal hingga ke mancanegara Banyak wisatawan mancanegara yang berkunjung ke provinsi Sumatera Utara diantaranya yaitu Malaysia, Singapura, Thailand dan Negara-negaralainnya. Kedatangan wisatawan mancanegara ke provinsi Sumatera Utara dilihat melalui 4 pintu masuk yaitu melalui BandarUdara Kualanamu, Pelabuhan Laut Belawan, Pelabuhan Laut Tanjung Balai Asahan dan Bandar Udara Silangit Internasional.⁷

Sumatera utara jugak menyimpan wisata menarik lainnya pula, yang salah satunya terletak di Kabupaten Tapanuli Tengah. Kabupaten Tapanuli Tengah

⁶ Apriliani Laming, Daisy S M Engka, dan Jacline I Sumual, "Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Di Kabupaten Kepulauan Sangihe (Studi: Pantai Ria Kolongan Beha)" 23, no. 3 (2023), hlm.85–86.

⁷ Sudirman Suparmin, "Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Di Propinsi Sumatera Utara," *Juli – Desember 2018 Tansiq*, Vol. 1, No. 2, Juli, hlm. 193.

adalah salah satu dari 33 kabupaten / kota di provinsi Sumatera Utara. Kabupaten Tapanuli Tengah ini memiliki banyak wisata pantai yang ramai dikunjungi wisatawan, diantaranya adalah Pantai Binasi, Pantai Kalangan, Pantai Putri, Pantai Bilalang, Pantai Sosor Godang, Pantai Kalimantan, Pantai Pandan dan ada banyak pantai lainnya. Sehingga Kabupaten ini terpilih sebagai salah satu pilot project kawasan metropolitan perikanan tangkap di Indonesia, untuk di bidang pariwisata dan kebudayaan dengan *brand image* Negeri wisata sejuta pesona. Pengembangan pariwisata perlu dilakukan, mengingat tingginya jumlah kunjungan wisatawan lokal dan luar negeri seperti data di bawah ini.⁸

Tabel I.1
Jumlah Wisatawan Tahun 2017-2021 dan Tahun 2023 di Kabupaten Tapanuli Tengah

No.	Uraian	Tahun					
		2017	2018	2019	2020	2021	2023
1.	Wisatawan Nusantara (Domestik)/ Orang	198.276	208.190	228.978	331.206	335.678	384.100
2.	Wisatawan Mancanegara (Asing)/ Oorang	152	162	215	-	-	40
3.	Jumlah	198.428	208.352	229.193	331.206	332.678	384.140

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah

Dari tabel di atas disimpulkan bahwa dari Tahun 2017 s/d 2021 wisatawan domestik menaik dari tahun ke tahun, wisatawan domestik kebanyakan berasal dari daerah terdekat seperti wisatawan/pengunjung dari daerah Tapanuli Selatan walaupun jarak tempuh pengunjung tidak terlalu jauh tak jarang pengunjung

⁸ Oloan Sihombing dkk., "Rancang Bangun Aplikasi Objek Wisata Kabupaten Tapanuli Tengah Berbasis Android" 2, no. 1 (2020), hlm. 14-15.

melakukan perjalanan atau kunjungan jangka pendek hanya dalam hitungan hari. Sedangkan wisatawan mancanegara dari Tahun 2017 s/d 2019 wisatawan yang melakukan kegiatan wisata menaik, tak jarang wisatawan asing melakukan kunjungan pariwisata dalam waktu jangka panjang sehingga para wisatawan asing menginap di penginapan sekitar wisata. Namun pada tahun 2020 dan 2021 tidak ada terdapat pengunjung yang berkunjung dari mancanegara disebabkan adanya pandemi Covid-19 yang menjadi alasan kenapa tidak ada pengunjung mancanegara yang berkunjung, dan di tahun 2023 jumlah kunjungan wisatawan Nusantara naik menjadi 384.100 dan jumlah wisatawan Mancanegara di tahun 2023 menurun menjadi 40 orang.⁹

Kabupaten ini menyimpan banyak sekali objek wisata pantai salah satunya adalah objek wisata pantai indah sibintang yang terletak di sibintang adalah salah satu daerah yang berada di kabupaten Tapanuli Tengah yang memiliki banyak objek wisata pantai. Desa sibintang ini mulai fokus pada pengembangan konsep desa wisata dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan daerah dan membantu perekonomian masyarakat, pantai indah sibintang dikelola oleh kepala desa dan pokdarwis desa sibintang, akses jalan menuju desa sibintang sudah sangat memadai mulai dari kondisi penerangan lampu jalan yang sudah cukup memadai dan kondisi jalan yang sangat bagus.

Objek wisata ini memiliki potensi alam yang sangat indah dan potensi panorama alam yang menakjubkan karena air yang jernih, pasir yang halus, dan ombak yang cukup tenang, dan kondisi alam yang masih terbilang alami serta

⁹ Baharuddin Siregar, Staf Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah, (Wawancara 12 Juli 2024, Pukul:08.01 WIB).

tempatnyanya yang strategis, objek wisata PIS terletak di tepi jalan lintas pantai barat ,Tapanuli Tengah bersebelahan dengan danau, oleh karena itu pemerintah daerah membangun jembatan beton yang bisa dilewati mobil maupun motor untuk melintasi danau.¹⁰

Objek wisata pantai indah sibintang mulai di bangun sejak Tahun 2019, namun objek wisata ini tidak bisa di buka hingga tahun 2022 di karenakan covid 19,dan mulai berkembang pada Tahun 2023, kemudian Pemerintah membangun sebuah jembatan beton untuk menyebrangi danau menuju objek wisata pantai sehingga memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk berkunjung ketempat wisata tersebut, karena itu jumlah pengunjung semakin ramai baik dari dalam daerah maupun luar daerah terutama di hari libur, melihat situasi ini pemerintah daerah mulai mengembangkan objek wisata ini dengan membangun beberapa fasilitas untuk menambah daya tarik wisatawan seperti membangun musholla, wc umum, tempat parkir, bangunan gazebo, sepeda air, playground ember tumpah, tempat jualan souvenir, penginapan yang terletak di tepi pantai dengan struktur bangunan yang unik di tambah fasilitas wifi dan taman sehingga penginapan ini tidak hanya untuk menginap tetapi menjadi objek favorit wisatawan untuk berfoto, serta keberadaan pondok dan cafe-cafe kecil yang berada dipinggir pantai, sehingga dengan banyaknya fasilitas ini membuat kunjungan wisatawan semakin ramai.¹¹

¹⁰ Elisabet Pandiangan, “Peran kepala desa dalam pengelolaan objek wisata pantai indah sibintang di desa ssibintang kecamatan sosorgadong kabupaten tapanuli tengah,” skripsi (universitas medan area, 2023),hlm. 4–5.

¹¹ Bapak Rahmat Tarihoran, kepala Desa Sibintang, (wawancara: 3 Desember 2023, pukul: 19.10 wib).

Mengingat sebagian masyarakat desa sibintang bergantung pada hasil perikanan yaitu bekerja sebagai nelayan, jika terjadi cuaca buruk yang mengakibatkan nelayan tidak melaut maka terjadi penurunan pendapatan dan juga sebagai petani yang menunggu pendapatannya dari hasil panen, sehingga dengan adanya keberadaan pantai indah sibintang ini juga dapat membantu menambah penghasilan penduduk sekitar dengan bekerja di objek wisata ataupun berwirausaha seperti berjualan makanan dan minuman, rumah makan, tambal ban, jasa bakar ikan, penginapan dan lain sebagainya.

hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara saya bersama ibu Fitri Sihombing, ia mengatakan bahwa setelah banyaknya fasilitas yang di bangun pada objek wisata ini ia mulai membuka usaha warung makanan seperti lontong, pecel, soto dan lainnya, karena kunjungan wisatawan meningkat setelah dibangunnya banyak fasilitas di sekitar objek wisata, dulunya dia seorang ibu rumah tangga yang mengharapkan pendapatan suami untuk mencukupi kebutuhan keluarganya, namun setelah dia membuka usaha ini dia mulai menghasilkan pendapatan sendiri dan bisa mencukupi kebutuhan sehari-harinya, penghasilan yang dapat diterima beliau selama seminggu bisa mencapai Rp. 1.000.000/minggu.¹²

¹² Ibu Fitri Sihombing, pedagang (Wawancara: 12 Januari 2024, Pukul: 14.20 WIB)

Tabel I.2
Jumlah Usaha Sebelum dan Sesudah Berkembangnya Objek Wisata Pantai Indah Sibintang Sejak 5 Tahun Terakhir Sampai Sekarang

No.	Jenis Usaha	Sebelum	Sesudah
1.	Warung Makan	5	23
2.	Penginapan	-	2
3.	Toko Sembako	1	2
4.	Depot Air Minum	-	1
5.	Cafe	-	2
6.	Kios Souvenir	1	5
7.	Bengkel Motor	-	1

Sumber: Hasil Wawancara dengan Kepala Desa Sibintang

Berdasarkan tabel, peran objek wisata Pantai Indah Sibintang memiliki dampak positif bagi Masyarakat Desa Sibintang yaitu memberikan peluang usaha bagi Masyarakat dalam meningkatkan perekonomian. Semakin banyak wisatawan yang datang maka pendapatan Masyarakat akan semakin meningkat yang di peroleh dari hasil penjualan barang dan jasa melalui usaha Warung Makan, Cafe, Penginapan dll.

Namun yang menjadi kendala dalam pengembangan objek wisata ini yaitu fasilitas objek wisata kurang memadai terhadap jumlah kunjungan wisatawan yang sangat ramai terutama di hari libur, hal ini dapat dilihat dari jumlah penginapan yang ada pada objek wisata hanya 2, sementara pengunjung banyak yang datang dari luar daerah, kemudian pola pikir masyarakat yang sulit menerima perubahan-perubahan sehingga tidak mau terlalu berpartisipasi dalam mengembangkan dan menjaga fasilitas objek wisata, serta minimnya transportasi umum hal ini dapat dilihat dari tidak adanya ojek dan angkot menuju objek wisata hanya mengharapkan becak yang jumlahnya sangat minim di desa sibintang ini, dan hanya mengharapkan transportasi pribadi.

Dari uraian maka dapat dipahami bahwa kegiatan pariwisata merupakan sektor yang dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dan pemerintah oleh karena itu pemerintah perlu mengembangkan pengelolaan objek wisata. Hal tersebutlah yang membuat penulis tertarik meneliti judul "**Analisis Pengembangan Objek Wisata Pantai Indah Sibintang dalam meningkatkan perekonomian.**"

B. Batasan Masalah

Berdasarkan strategi perkembangan yang telah diuraikan diatas, mengingat luas dan kompleksnya strategi pengembangan yang ada serta keterbatasan peneliti, maka peneliti membatasi ruang lingkup masalah yang di teliti yaitu hanya membatasi tentang Analisis pengembangan objek wisata pantai indah sibintang dalam meningkatkan perekonomian masyarat di Desa Sibintang kecamatan sosorgadong.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan terhadap istilah yang dipakai dalam judul peneitian ini , maka dibuatlah batasan istilah sebagai berikut:

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa, benda, masalah untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.
2. Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan.
3. Objek wisata adalah suatu tempat yang menjadi kunjungan pengunjung karena mempunyai sumberdaya, baik alami maupun buatan manusia.

4. Meningkatkan adalah usaha untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik dari pada sebelumnya.
5. Perekonomian adalah semua aktivitas yang berkaitan dengan produksi, konsumsi, dan perdagangan barang dan jasa di suatu daerah.
6. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kepentingan yang sama.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya pemerintah dan masyarakat dalam mengembangkan objek wisata pantai indah sibintang kecamatan sosorgadong?
2. Bagaimana Dampak Pengembangan Objek Wisata Pantai Indah Sibintang ini dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Di Desa Sibintang kecamatan sosorgadong?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengembangan objek wisata?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat diambil tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya pemerintah dan masyarakat dalam mengembangkan objek wisata pantai indah sibintang Di Desa Sibintang kecamatan sosorgadong.
2. Untuk mengetahui peran wisata pantai indah sibintang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sibintang kecamatan sosorgadong.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pengembangan objek wisata.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik secara teoritis maupun kegunaan secara praktis antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi penelitian wawancara dan khususnya dalam bentuk pengembangan objek wisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis, sebagai tambahan pengetahuan tentang strategi pengembangan objek wisata dan menjadi informasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai analisis pengembangan objek wisata pantai indah sibintang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di kecamatan sosorgadong.

b. Bagi dunia Akademik

Sebagai bahan kajian yang diharapkan dapat berguna sebagai pengembangan ke ilmuan, penelitian ini bisa menjadi referensi tambahan bagi peneliti berikutnya yang berhubungan dengan judul ini.

c. Bagi Pemerintah Daerah dan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada pemerintah dan masyarakat mengenai pengembangan objek wisata pantani indah sibintang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Sibintang kecamatan sosorgadong.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengembangan

a. Pengertian Pengembangan

Pengembangan merupakan pembangunan secara bertahap dan teratur serta menjurus ke sasaran yang dikehendaki, Pengembangan bertujuan untuk mengembangkan produk dan pelayanan yang berkualitas, seimbang, dan bertahap atau suatu proses atau suatu cara menjadikan sesuatu menjadi maju, baik, sempurna maaupun berguna. Dengan kata lain, pengembangan berarti pembangunan yang dilakukan secara terus-menerus sampai mendapatkan hasil yang diharapkan.¹³

Jika di tinjau dari kepariwisataan, pengembangan merupakan salah satu usaha untuk mempromosikan daya tarik suatu objek wisata agar menjadi berkembang sesuai dengan visi dan misi. Pengembangan pariwisata tidak terlepas dari arah pengembangan kebudayaan Nasional Indonesia, dalam keadaan nasional itulah terletak landasan bagi kebijakan pengembangan pariwisata.¹⁴

Dalam pengembangan ekonomi lokal, pengembangan merupakan proses dimana pemerintah lokal dan organisasi masyarakat terlibat untuk

¹³Melati Siregar “Analisi pengembangan dan pengelolaan kawasan wisata Aek Sijorni dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat,”skripsi (Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidimpuan, 2023) , hlm 10.

¹⁴ Fitri Darmatasia, Bambang Irawan, dan Fajar Apriani, “Upaya pengembangan pariwisata dalam rangka meningkatkan pendapatan asli daerah oleh dinas kebudayaan dan pariwisata di Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara”, *Journal Administrasi Publik*, Vol. 8 , No. 1, 2020,” hlm. 1–2.

mendorong, merangsang, memelihara, aktivitas usaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan.¹⁵

b. Pariwisata Secara Umum

Secara umum pariwisata diartikan sebagai perjalanan menuju tempat-tempat yang memiliki nilai-nilai estetis, sejarah, hiburan dan lainnya yang dapat memenuhi harapan pelaku perjalanan (wisatawan/*tourist*). Secara etimologi, pariwisata terdiri dari dua suku kata yaitu, *pari* dan *wisata*. Kata '*pari*' berasal dari Bahasa Sanskerta, memiliki banyak makna diantaranya adalah bermakna '*melimpah*', '*berkeliling/memutar*', '*menuju*', '*hingga*' bermakna preposisi yang merujuk pada ruang dan waktu.¹⁶ Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Pariwisata adalah yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi.¹⁷ Sedangkan objek wisata adalah suatu tempat yang menjadi kunjungan wisatawan karena mempunyai sumber daya tarik, baik alamiah maupun buatan manusia, seperti keindahan alam atau pegunungan, pantai flora dan fauna, kebun binatang, bangunan kuno bersejarah, monumen-monumen, candi-candi, tarian-tarian dan atraksi kebudayaan lainnya.¹⁸

Menurut Hellen Angga Devy dan RB Soemanto Pariwisata merupakan suatu keseluruhan elemen-elemen terkait yang di dalamnya

¹⁵ Etika Ari Susanti, Imam Hanafi, dan Romula Adiono, "Pengembangan ekonomi lokal dalam sektor pertanian, ," Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 4, 2023, hlm.31-32.

¹⁶ Regina Rosita Butarbutar, *Pengantar Pariwisata* (Widina Bhakti Persada Bandung Grup CV. Widina Media Utama, 2021), hlm. 55-56.

¹⁷ Rahmi Syahriza, "Pariwisata Berbasis Syariah (Telaah Makna Kata Sara dan Derivasinya dalam al-Qur'an)" 1, no. 2 (2014), hlm. 136.

¹⁸ Adisasmita Raharja, "Pembangunan Kawasan Dan Tata Ruang," (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 185

terdiri dari wisatawan, daerah tujuan wisata, perjalanan, industri dan lain sebagainya yang merupakan kegiatan pariwisata.¹⁹

Tujuan pengembangan pariwisata pada suatu daerah selalu memperhitungkan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat yang ada di sekitarnya. Pengembangan pariwisata harus sesuai dengan perencanaan yang matang sehingga bermanfaat bagi masyarakat, dari segi ekonomi, sosial, dan juga budaya.²⁰

Unsur-unsur Pariwisata yang mutlak sangat menentukan dalam pengembangan pariwisata adalah unsur pengelolaan dari:

1) Daya Tarik Wisata (Attractions)

Menurut Spilanne yang dikutip dari penelitian Data Wardana yang berjudul strategi pemerintah daerah dalam pengembangan objek wisata alam teluk jering di kabupaten kampar provinsi riau (2020) daya tarik pariwisata adalah hal-hal yang menarik perhatian wisatawan yang dimiliki oleh suatu daerah tujuan wisata.²¹

Setiap destinasi wisata memiliki daya tarik yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan atau potensi yang dimiliki. Berikut ini jenis daya tarik wisata yang biasanya ditampilkan di destinasi pariwisata:

¹⁹ Hellen Angga Devy, RB Soemanto, "Pengembangan Obyek Dan Daya Tarik Wisata Alam Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Karanganyar," *Jurnal Sosiologi Dilema*, Vol.32, No.1, 2017, hlm.34

²⁰ I Made Sudiarta dkk., "Analisis Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat," *Business and Accounting Education Journal* 2, no. 1 (30 April 2021), hlm. 23–24, <https://doi.org/10.15294/baej.v0i1.42765>.

²¹ Data Wardana, Zainal, "Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Objek Wisata Alam Teluk Jering Di Kabupaten Kampar Provinsi Riau" Vol. 10. No 1, 2020, hlm.215.

- a) Daya tarik wisata alam, destinasi pariwisata alam merupakan daya tarik yang bersumber pada keindahan dan kekayaan alam, jenis-jenis daya tarik wisata alam dapat dibagi menjadi dua yaitu daya tarik wisata alam yang berbasis potensi keanekaragaman dan keunikan lingkungan alam di wilayah perairan laut dan daya tarik wisata alam yang berbasis potensi keanekaragaman dan keunikan lingkungan alam di wilayah daratan, seperti laut, pantai, gunung, danau, lembah, bukit, air terjun, ngarai, sungai, hutan.
- b) Daya tarik wisata buatan manusia, Bentuk dan wujud daya tarik wisata ini sangat dipengaruhi oleh aktivitas serta kreativitas manusia dimana bentuknya sangat tergantung pada keaktifan manusia, seperti museum, tempat ibadah, kawasan wisata yang dibangun seperti taman mini, wisata kota, kawasan wisata ancol dan sebagainya.²²

Dalam kegiatan wisata, ada pergerakan manusia dari tempat tinggalnya menuju ke destinasi wisata atau daerah tujuan wisata, merupakan kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan. Dengan demikian, faktor daya tarik wisata merupakan salah satu unsur yang membentuk dan menentukan suatu daerah menjadi destinasi pariwisata.

²² Riyan Supatmana, "pengembangan daya tarik wisata alam dan buatan berbasis community based tourism sebagai destinasi unggulan di kalibening kabupaten jepara," Vol.1, No. 1, 2022, hlm.43-44.

2) Fasilitas dan Jasa Pelayanan Wisata (*Amenities*)

Menurut Lawson dan Baud Bovy dalam bukunya "*Tourism And Recreation Handbook Of Planing And Design*" yang dikutip dalam penelitian Muslimah Nurul yang berjudul potensi gunung puntang sebagai objek wisata sejarah di Kabupaten Bandung Amenitas adalah semua bentuk fasilitas yang memberikan pelayanan bagi wisatawan untuk segala kebutuhan selama tinggal atau berkunjung pada suatu daerah tujuan wisata seperti hotel, *restaurant, cafe, shopping center* dan *souvenir shop*. Amenity atau amenitas adalah segala fasilitas pendukung yang bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan selama berada di destinasi. Amenitas berkaitan dengan ketersediaan sarana akomodasi untuk menginap serta restoran atau iwarung untuk makan dan minum. Kebutuhan lain yang mungkin juga di inginkan dan diperlukan oleh wisatawan, seperti *toilet umum, rest area, tempat parkir, klinik kesehatan*, dan sarana ibadah sebaiknya juga tersedia di sebuah destinasi.

Komponen fasilitas dan jasa pelayanan biasanya terdiri dari unsur alat transportasi, fasilitas akomodasi, fasilitas makan dan minum dan fasilitas penunjang lainnya yang bersifat spesifik dan disesuaikan dengan kebutuhan perjalanan.

3) Kemudahan untuk mencapai destinasi wisata (*Accesbility*)

Dalam suatu perjalanan wisata, terdapat pula faktor yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi kepuasan wisatawan, yaitu faktor aksesibilitas, yang berarti kemudahan yang tersedia untuk mencapai

destinasi wisata, yang terkadang diabaikan oleh wisatawan dalam merencanakan perjalanan wisata, sehingga secara umum dapat mempengaruhi *budget* perjalan mereka tersebut. *Accessibility* atau Aksesibilitas adalah saraiina dan infastruktur untuk menuju destinasi. Akses jalan raya,i ketersediaan sarana transportasi dan rambu-rambu penunjuk jalan merupakan aspek penting bagi sebuah destinasi dengan tuijuan memberikan kemudahan kepada wisatawan.

4) Keramah tamahan (*ancilliary=Hospitality*)

Keramah tamahan berkaitan dengan ketersediaan sebuiiiiah organisasi atau orang-orang yang mengurus destinasi tersebut. Ini menjadi penting karena walaupun destinasi sudah mempunyai atraksi, aksesibilitas dan amenitas yang baik, tapi jika tidak ada yang mengatur dan mengurus maka kedepannya pastimakan terbengkalai Organiasi sebuah destinasi akan melakukan tugasnya seperti sebuah perusahaan. Mengelola destinasi sehingga bisa memberikan keuntungan kepada pihak terkait seperti pemerintah, masyarakat sekitar, wisatawan, lingkungan, dan para *stake holder* lainnya, Aspeh *hospitality* keramah tamahan ini adalah sangat penting yang memberikan kesan dan kenangan kepuasan bagi wisatawan dan dapat menciptakan citra positif sebagai pengembangan pemasaran.²³

Ada enam tahap pengembangan pariwisata yang membawa implikasi serta dampak yang berbeda, secara teoritis, yaitu:

²³ Isdarmanto, *Dasar-dasar Kepariwisataaan Dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*, (Yogyakarta:Gerbang Media Aksara,2017), hlm 13-20.

- 1) Tahap eksplorasi, pertumbuhan spontan dan penjajakan (*exploration*), Pada tahap ini jumlah wisatawan petualang relatif kecil. Mereka cenderung dihadapkan pada keindahan alami dan budaya yang masih alami di daerah tujuan wisata.
- 2) Tahap keterlibatan (*involvement*), pada tahap ini mulai adanya inisiatif masyarakat lokal menyediakan fasilitas wisata, kemudian promosi daerah wisata dimulai dengan dibantu oleh keterlibatan pemerintah.
- 3) Tahap pengembangan dan pembangunan (*development*), pada tahap ini jumlah wisatawan yang datang meningkat tajam. Sejalan dengan meningkatnya jumlah dan popularitas daerah pariwisata, masalah-masalah rusaknya fasilitas mulai terjadi, perencanaan dan kontrol secara nasional dan regional menjadi dibutuhkan, bukan hanya untuk pemecahan masalah yang terjadi, melainkan juga untuk pemasaran internasional.
- 4) Tahap konsolidasi, Pada tahap ini tingkat pertumbuhan sudah mulai menurun walaupun total jumlah wisatawan masih relatif meningkat.
- 5) Tahap kestabilan (*stagnation*), Pada tahap ini jumlah wisatawan yang datang berada pada puncaknya. Artinya, wisatawan tidak mampu lagi dilayani oleh daerah tujuan wisata, dan membutuhkan pemanfaatan bisnis dan komponen-komponen lain pendukungnya dibutuhkan untuk mempertahankan jumlah kunjungan wisatawan.
- 6) Tahap penurunan kualitas (*decline*) dan kelahiran baru (*rejuvenation*), pada tahap ini pengunjung kehilangan daerah tujuan wisata yang diketahui semula dan menjadi *resort baru*. Kepemilikan berpeluang kuat

untuk berubah dan fasilitas-fasilitas pariwisata, seperti akomodasi akan berubah pemanfaatannya, akhirnya pengembalian kebijakan mengakui tingkat ini dan memutuskan untuk mengembangkan sebagai kelahiran baru.²⁴

c. Pengembangan Pariwisata

Menurut Barreto, pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata agar objek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda-benda yang ada didalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya.²⁵

Pengembangan pariwisata sangat erat kaitannya dengan daya tarik wisata yang merupakan penggerak utama sektor kepariwisataan karena faktor utama yang membuat pengunjung atau wisatawan untuk mengunjungi daerah tujuan wisata adalah potensi dan daya tarik yang dimiliki objek wisata tersebut.²⁶ Untuk pengembangan sektor kepariwisataan membutuhkan kerjasama seluruh pemangku kepentingan yang terdiri dari masyarakat dan pemerintah, kerjasama langsung dari kalangan usaha maupun dari pihak swasta sesuai dengan tugas dan kewenangannya, pemerintah merupakan pihak fasilitator yang memiliki peran dan fungsinya

²⁴ I Made Suniastha Amerta, "pengembangan pariwisata alternatif," (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), hlm.14–16.

²⁵ Baretto, Mario dan Ketut Giantari, "Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo Kabupaten Bobonaro Timor Leste" Vol.4. No.11, 2018, hlm.783.

²⁶ Ali Hadi La Dimuru. "Pengembangan Destinasi Pariwisata Pantai Di Pulau Hatta Kecamatan Banda Naira," Jurnal Cakrawala Ilmiah, Vol.2, No.7, 2023, hlm, 309.

dalam pembuatan dan penentu seluruh kebijakan terkait pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata.²⁷

Pengembangan pariwisata juga dapat dilihat dari sarana prasarana pariwisata yang dapat dibagi dalam 3 bagian, yaitu:

- 1) Sarana pokok pariwisata (*main tourism superstructures*), Sarana pokok pariwisata adalah perusahaan yang hidup dan kehidupannya sangat tergantung kepada arus kedatangan orang yang melakukan perjalanan wisata. Misalnya *travel agent and tour*, operator angkutan wisata hotel, perusahaan pengangkutan/transportasi, tempat peristirahatan yang khusus bagi pengunjung yang sakit beserta kliniknya, perusahaan manufaktur (kerajinan tangan dan barang-barang kesenian), toko-toko souvenir, serta badan usaha yang menyediakan hiburan-hiburan serta pemandu dan penerjemah, dan lembaga khusus untuk mempromosikan wisata.
- 2) Sarana pelengkap pariwisata (*supplementing tourism superstructures*), yaitu perusahaan atau tempat-tempat yang menyediakan fasilitas untuk rekreasi yang fungsinya tidak hanya melengkapi sarana pokok pariwisata, tetapi yang terpenting adalah untuk membuat wisatawan dapat lebih lama tinggal pada satu daerah tujuan wisata. Contoh sarana pelengkap pariwisata yaitu perusahaan sekunder atau perusahaan yang membuat khusus untuk wisatawan seperti *cuiser*, gerbong khusus bagi

²⁷Rizki nurul nugraha, fikri virgiawan, "Pengembangan daya tarik wisata di objek wisata telaga arwana cibubur" 3. No.6, 2022, hlm.47-49.

wisatawan, mobil atau bus khusus bagi wisatawan, toko pakaian, toko perhiasan, toko kelontong, dan toko-toko cuci-cetak toko.

- 3) Sarana penunjang pariwisata (*supporting tourism superstructures*), yaitu perusahaan yang menunjang sarana pelengkap dan sarana pokok. Selain berfungsi untuk membuat wisatawan lebih lama tinggal pada suatu daerah tujuan wisata, sarana penunjang pariwisata memiliki fungsi yang jauh lebih penting yaitu membuat wisatawan lebih banyak mengeluarkan atau membelanjakan uangnya ditempat yang dikunjunginya, misalnya klub malam, pemandian air panas dan lain-lain.²⁸

Suatu daerah untuk menjadi daerah tujuan wisata (DTW) yang baik, harus mengembangkan tiga agar daerah tersebut menarik untuk dikunjungi, yakni:

- 1) Adanya sesuatu yang dapat dilihat, maksudnya adanya sesuatu yang menarik untuk dilihat, dalam hal ini onjek wisata yang berbeda dengan tempat-tempat lain (mempunyai keunikan tersendiri). Disamping itu perlu jugak mendapat perhatian terhadap atraksi wisata yang dapat dijadikan sebagai *entertainment* bila orang berkunjunganantinya
- 2) Adanya sesuatu yang dapat dibeli (*something to buy*), yaitu terdapat sesuatuyang menarik yang khas untuk dibeli dalam hal ini dijadikancendramata untukdibawa pulang ke tempat masing-masing sehingga di daerah tersebut harus adafasilitas untuk dapat berbelanja

²⁸ Zunan Setiawan, Okma Yendri dan Bagus Arya Kusuma, "Buku Ajar Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata," (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 69-70

yang menyediakan souvenir maupun kerajinan lainnya dan harus didukung pula oleh fasilitas lainnya seperti moneychanger dan bank.

- 3) Adanya sesuatu yang dapat dilakukan (something to do), yaitu suatu aktivitas yang dapat dilakukan di tempat itu yang bisa membuat orang yang berkunjung merasa betah di tempat tersebut.

Dari keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa suatu objek wisata yang baik dan menarik untuk dikunjungi harus mempunyai keindahan alam dan juga harus memiliki keunikan dan daya tarik untuk dikunjungi dan juga didukung oleh fasilitas pada saat menikmatinya.²⁹

d. Faktor pendukung dan penghambat pengembangan Pariwisata

Yang menjadi faktor pendukung pengembangan objek wisata mengacu pada elemen atau situasi yang memiliki potensi untuk mendukung atau memajukan aktivitas, upaya, atau proses produksi.

1) Faktor pendukung yaitu:

- a) Daya tarik pariwisata yang mungkin berdasarkan pada unsur alam, budaya, atau ketertarikan khusus.
- b) Penyediaan tempat tinggal atau fasilitas, keterjangkauan, dan sarana transportasi (udara, darat, serta laut).
- c) Infrastruktur yang bersifat publik.
- d) Fasilitas yang mendukung aktivitas pariwisata.

²⁹ Anida WatI, “analisis peranan objek wisata talang indah terhadap peningkatan pendapatan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam,” skripsi (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), hlm. 23–24.

- e) Peran masyarakat sebagai penerima tamu di suatu tujuan wisata.³⁰

2) Faktor Penghambat Yaitu:

- a) Konflik internal, pertikaian yang timbul diantara berbagai kelompok sadar wisata (pokdarwis), serta pengelolaan yang sulit dilakukan oleh pengurus dalam mengatur penggunaan dana yang diberikan oleh pemerintah.
- b) Pengalihan dana yang tidak memadai, penggunaan dana yang tidak cocok untuk mendapatkan barang-barang yang tidak relevan dengan keperluan yang sebenarnya.
- c) Kekurangan koordinasi yang efisien, kerjasama yang kurang optimal antara kelompok sadar wisata dan instansi terkait, jika tidak dikelola dengan baik, dapat menghambat usaha promosi dalam sektor pariwisata.
- d) Minimnya perhatian dari pemerintah, kurangnya upaya promosi yang diinisiasi oleh pemerintah daerah, menyebabkan dampak terhadap volume kunjungan wisatawan yang rendah.
- e) Ketersediaan fasilitas yang terbatas, kekurangan fasilitas pendukung juga menjadi faktor penghambat dalam perkembangan desa wisata.

e. Peran Pariwisata

Peran pariwisata yang pertama yaitu peran ekonomi sebagai sumber devisa negara. Kedua, peran sosial sebagai pencipta lapangan pekerjaan, dan

³⁰ Muhamad Ajib Efendi, "analisis faktor pendukung dan penghambat pengembangan objek wisata di desa rahtawu kecamatan gebog kabupaten kodus," (2023), hlm. 37–38.

yang terakhir adalah peran kebudayaan yaitu memperkenalkan kebudayaan dan kesenian.

1) Peran Ekonomi

a) Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dan pemerintah

Daerah peningkatan pendapatan masyarakat dan pemerintah berasal dari pemebelanjaan dan biaya yang dikeluarkan wisatawan selama perjalanan dan persinggahannya seperti untuk hotel, makan dan minum, cinderamata, jasa angkutan dan sebagainya, selain itu mendorong peningkatan dan pertumbuhan dibidang pembangunan sektor lain. Salah satu dari khas pariwisata adalah sifatnya yang tergantung dan terikat dengan bidang pembangunan sektor lainnya. Dengan demikian, berkembangnya kepariwisataan akan mendorong peningkatan dan pertumbuhan bidang pembangunan lainnya.

b) Berpengaruh positif pada perluasan peluang tenaga usaha dan kerja.

Peluang Peluang usaha dan kerja tersebut lahir karena adanya permintaan wisatawan. Dengan demikian, kedatangan wisatawan ke suatu daerah akan membuka peluang bagi masyarakat tersebut untuk menjadi pengusaha hotel, wisma, homestay, restoran, warung, angkutan dan lain-lain. Peluang usaha tersebut akan memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bekerja dan

sekaligus dapat menambah pendapatan untuk menunjang kehidupan rumah tangganya.³¹

2) Peran Sosial

Sarana dan prasarana seperti hotel, restoran, dan perusahaan perjalanan adalah usaha-usaha yang “Padat Karya”. Untuk menjelaskan jenis usaha yang tumbuh dibutuhkan tenaga kerja dan semakin banyaknya wisatawan yang berkunjung, maka semakin banyak pula lapangan pekerjaan yang tercipta. Di Indonesia penerapan tenaga kerja yang bersifat langsung dan menonjol adalah bidang perhotelan, biro perjalanan, pemandu wisata, instansi pariwisata pemerintah yang memerlukan tenaga terampil. Pariwisata juga menciptakan tenaga di bidang yang tidak langsung berhubungan, seperti bidang konstruksi, dan jalan. Dengan demikian adanya perluasan lapangan pekerjaan.

3) Peran kebudayaan

a) Mendorong pelestarian budaya dan peninggalan sejarah

Indonesia memiliki beraneka ragam adat istiadat, kesenian, peninggalan sejarah yang selain menjadi daya tarik wisata juga menjadi modal utama untuk mengembangkan pariwisata. Oleh karena itu, pengembangan pariwisata akan mengupayakan agar modal utama tersebut tetap dipelihara, dilestarikan dan dikembangkan.

³¹ Bery Okta Piandi, “Analisis peran objek wisata kebun raya liwa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam,” 2021, 12–15.

b) Mendorong terpeliharanya lingkungan hidup

Kekayaan dan keindahan alam seperti flora dan fauna, taman laut, pegunungan, pantai dan sebagainya, merupakan daya tarik wisata. Daya tarik ini harus terus dipelihara dan dilestarikan karena hal ini merupakan modal bangsa untuk mengembangkan sektor pariwisata. Wisatawan selalu menikmati segala sesuatu yang khas dan asli. Hal ini memicukan masyarakat untuk tetap menjaga dan memelihara apa yang khas dan asli dari wisata tersebut untuk diperlihatkan kepada para wisatawan.

f. Jenis-jenis Wisata dan Wisatawan

Penggolongan jenis objek wisata akan dari ciri-ciri khas yang ditonjolkan oleh tiap-tiap objek wisata. objek wisata dikelompokkan ke dalam tiga jenis, yaitu :

- 1) Objek wisata alam, yaitu sebuah kawasan dimana makhluk hidup Baik itu tumbuhan maupun hewan hidup secara lestari, misalnya: laut, pantai, gunung (berapi), danau, sungai, fauna (langka), kawasan lindung, cagar alam, pemandangan alam dan lain-lain.
- 2) Objek wisata budaya, yaitu tempat wisata yang cenderung kepada daya tarik wisata berwujud hasil-hasil dari seni budaya daerah tersebut, misalnya: upacara kelahiran, tari-tari (tradisional), musik (tradisional), pakaian adat, perkawinan adat, upacara turun ke sawah, upacara panen, cagar budaya, bangunan bersejarah, peninggalan tradisional, festival

budaya, kain tenun (tradisional), tekstil lokal, pertunjukan (tradisional), adat istiadat lokal, museum, dan lain-lain.

- 3) Objek wisata buatan, yaitu tempat wisata yang dipengaruhi oleh aktivitas serta kreativitas manusia dimana bentuknya sangat tergantung pada kearifan manusia, misalnya : sarana dan fasilitas organisasi, permainan (layangan), hiburan (lawak atau akrobatik, sulap), ketangkasan (naik kuda), taman rekreasi, taman nasional, pusatpusat perbelanjaan dan lain-lain.³²

Dalam membangun objek wisata tersebut harus memperhatikan keadaan sosial ekonomi masyarakat setempat, sosial budaya daerah setempat, nilai-nilai agama, adat istiadat, lingkungan hidup, dan objek wisata itu sendiri. Pembangunan objek dan daya tarik wisata dapat dilakukan oleh Pemerintah, Badan Usaha maupun Perseorangan dengan melibatkan dan bekerjasama pihak-pihak yang terkait.³³

Objek wisata tidak lepas dari kata wisatawan yaitu orang yang mengadakan perjalanan untuk mengunjungi sebuah tempat rekreasi, adapun jeni-jenis wisatawan yang mengunjungi desa wisata yaitu:

1) Wisatawan Domestik

Terdapat tiga jenis pengunjung domestik yaitu:

- a) Wisatawan atau pengunjung rutin yang tinggal di daerah dekat desa tersebut.

³² Sri Wahyuningsih, Mahmud Nuhung, dan Ismail Rasulong, "strategi pengembangan objek wisata pantai apparalang sebagai daerah tujuan wisata kabupaten bulukumba" 3, No. 1 (2019), hlm. 86.

³³ Bambang Kusbandrij Dan Endro Tjahjono, "Pengelolaan Kawasan Wisata Terintegrasi Di Kabupaten Ponorogo" Vol.16, No.1, 2018, hlm.57-58.

- b) Wisatawan dari luar daerah (luar kota atau luar provinsi), yang transit atau lewat dengan motivasi membeli kerajinan khas setempat.
- c) Wisatawan domestik yang secara khusus mengadakan perjalanan wisata ke daerah tertentu, dengan motivasi mengunjungi daerah pedesaan penghasil kerajinan secara pribadi.

2) Wisatawan Mancanegara

- a) Wisatawan yang suka berpetualang dan memiliki minat untuk mengetahui kehidupan dan kebudayaan di pedesaan. Umumnya wisatawan ini tidak ingin bertemu dengan wisatawan lainnya dan berusaha mengunjungi desa yang tidak memiliki banyak pengunjung.
- b) Wisatawan yang pergi dalam group, pada umumnya mereka tidak tinggal lama di dalam kampung/desa dan hanya tertarik pada hasil kerajinan setempat.
- c) Wisatawan yang tertarik datang untuk mengunjungi dan hidup di dalam desa karena ingin merasakan kehidupan di luar komunitas yang biasa dihadapinya.³⁴

g. Pariwisata Dalam Islam

Pariwisata dalam islam atau disebut juga dengan pariwisata syariah adalah Suatu kegiatan wisata yang didukung dengan berbagai fasilitas serta layanan yang sesuai dengan prinsip Syariah. Pariwisata syariah merupakan suatu permintaan wisata yang didasarkan pada gaya hidup wisatawan muslim selama liburan. Selain itu, pariwisata syariah merupakan pariwisata

³⁴ Suryo Sakti Hadiwijoyo, "Perencanaan Pariwisata Pedesaan Berbasis Masyarakat," (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 70-71.

yang fleksibel, rasional, sederhana dan seimbang. Pariwisata ini bertujuan agar wisatawan termotivasi untuk mendapatkan kebahagiaan dan berkat dari Allah.³⁵

Dalam al-qur'an kepariwisataan merupakan perjalanan yang mengandung unsur perintah dan merupakan suatu keharusan untuk memahami dan mengambil i'tbar atau pelajaran dari hasil pengamatan dalam mengenal tuhan pencipta alam semesta ini. Sesungguhnya allah telah menciptakan segala sesuatu yang ada di muka bumi ini adalah semata mata untuk memenuhi kebutuhan semua makhluknya dan juga agar mensejahterakan seluruh ummatnya dan tidak ada yang sia-sia, segalanya telah memiliki fungsinya masing-masing.³⁶

Sebagaimana firman Allah SWT dalam qs.AL-A'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ

اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: *“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik”. (q.s AL-A'raf [7]:56).*³⁷

Berdasarkan ayat diatas jelaskan bahwa allah telah menciptakan alam semesta untuk kepentingan dan kesejahteraan semua makhluknya

³⁵ Abdurrahman Misno, “Analisis Praktik Pariwisata Syariah Perspektif Hukum Ekonomi Syariah,” *Ad Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no. 02 (30 Desember 2018): 140, <https://doi.org/10.30868/ad.v2i02.353>.

³⁶ Fajar Ashyham, “tinjauan fiqh siyasah terhadap implementasi peraturan daerah lampung barat nomor 2 tahun 2016 tentang rencana induk pembangunan pariwisata,” 2023, hlm. 47–48.

³⁷ Departemen Agama, *Al-qur'an dan Terjemahan* (Semarang:PT Toha Karya Putra), hlm.49.

khususnya manusia. Maka segala sesuatu yang diciptakan oleh Allah di bumi ini hendaknya dikelola, dimanfaatkan dengan baik semata-mata demi kesejahteraan masyarakat serta memelihara alam semesta ini supaya tidak adanya kerusakan di muka bumi.

Terdapat empat aspek penting yang harus diperhatikan untuk menunjang suatu pariwisata dalam islam yaitu:

- 1) Lokasi, pariwisata yang dipilih merupakan yang diperbolehkan kaidah islam dan dapat meningkatkan nilai-nilai spiritual wisatawan.
- 2) Transportasi, penerapan sistem seperti pemisahan tempat duduk antara laki-laki dan wanita yang bukan mahram sehingga tetap berjalannya syariat islam dan terjaganya kenyamanan wisatawan.
- 3) Konsumsi, islam sangat memperhatikan segi kehalalan konsumsi, segi kehalalan yang dimaksud yaitu baik dari sifatnya, perolehannya maupun pengolahannya.
- 4) Hotel, seluruh proses kerja dan fasilitas yang disediakan berjalan sesuai dengan prinsip syariah.³⁸

h. Pariwisata Dalam Ekonomi Islam

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat potensial dalam memberikan kontribusi untuk meningkatkan perekonomian suatu negara. Ekonomi islam adalah bagian penting dari ekonomi global saat ini. Ada tujuh sektor ekonomi islam yang telah meningkat secara signifikan, yaitu kuliner, keuangan islam, industri asuransi, fesyen, kosmetik, farmasi,

³⁸ Muhammad Ilham Al Firdaus Lubis Dan Rahma Dani, "Analisis Penyelenggaraan Pariwisata Syariah Prespektif Fatwa Dsn-Mui Nomor 108/Dsn-Mui/x/2016," Vol.1, No.1, 2022, hlm.894

hiburan, dan pariwisata. Dimana keseluruhan sektor tu mengusung konsep halal dalam setiap produknya.³⁹

Ekonomi islam tidak sekedar berorientasi untuk pembangunan fisik, material dan individu, masyarakat dan negara saja, tetapi juga memerhatikan pembangunan aspek-aspek lain yang juga merupakan elemen penting bagi kehidupan yang sejahtera dan bahagia seperti pembangunan keimanan merupakan prakondisi yang diperlukan dalam ekonomi islam sebab keimanan merupakan fondasi bagi seluruh perilaku individu dan masyarakat.⁴⁰

Dalam ekonomi islam, pariwisata merupakan bagian dari pelayanan kepada konsumen. Konsumen merupakan wisatawan yang berkunjung ke objek wisata. Kemudian fasilitas yang disediakan di objek wisata sesuai syariah islam, dimana akan menunjang pada kepuasan dan loyalitas konsumen atau wisatawan untuk melakukan kunjungan ulang pada objek wisata.⁴¹

Kegiatan pariwisata dalam ekonomi islam tidak terlepas dari tiga pilar yaitu:

- 1) Kepemilikan, kepemilikan bersifat mutlak berdasarkan syariah, yang akan menjadi dasar siapa yang berhak mendapatkan imbal hasil atas

³⁹ Muhammad Ersya Faraby, "Potensi Kabupaten Bangkalan Menjadi Destinasi Wisata Halal," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (1 Maret 2021), hlm.2, <http://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1649>.

⁴⁰ Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia, "Ekonomi Islam," (Jakarta:Pt Rajagrafindo Persada, 2014), hlm.54

⁴¹ Barkah Yusuf Sinatrya dkk., "Peran Citra Destinasi dan Perceived Value Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Halal Friendly Destination," *Jurnal ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.8. No.3,(2022), hlm. 3–4.

usaha yang dikelola, misalnya pengelolaan laut, pantai, danau, museum dan sebagainya kita harus tau siapa pemiliknya dan bagaimana sistem pengelolaannya.

- 2) Pemanfaatan kepemilikan, berupa konsumsi yaitu penafkahan atas harta yang kita miliki diatur oleh syariah, artinya ia terkait halal dan haram, selain itu harta yang ingin kita kembangkan, diatur oleh syariah dalam fiqh muamalat bentuk akad-akad yang syar'i dan dibolehkan syara'⁴²

2. Perekonomian Masyarakat

Perekonomian masyarakat yaitu memberdayakan (kelompok atau satuan unit) ekonomi yang tertinggal yang berskala kecil dan menengah. Keberdayaan ekonomi masyarakat merupakan perwujudan peningkatan harkat dan martabat lapisan masyarakat untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan, peningkatan partisipasi masyarakat dalam persatuan dunia ekonomi dan politik dinilai sangat strategis dan menentukan.⁴³

Perekonomian masyarakat dapat berkembang melalui pendapatan informal pariwisata alam usaha-usaha masyarakat baik karena memanas permintaan aktual oleh wisatawan maupun oleh karena produk atau jasa yang potensial ditawarkan oleh masyarakat. Pembangunan pariwisata kiranya mempunyai keterkaitan dengan pembangunan sektor lain di tempat lokasi pengembangan pariwisata tersebut dilakukan seperti sektor pertanian, dimana masyarakat dapat menjual hasil-hasil usaha mereka, seperti produk-produk non

⁴² Nuhbatul Basyariah, "Konsep Pariwisata Halal: Perspektif Ekonomi Islam" 02, no. 01 (2021): hlm.4-5.

⁴³ Abdul Basihith, "Ekonomi Kemasyarakatan," (Malang:Uin-Maliki Press, 2012), hlm.27.

timber kepada wisatawan yg datang misalnya produk kerajinan dan sebagainya⁴⁴. Pengembangan perekonomian masyarakat berdampak terhadap peningkatan dana dan berbagai tuntutan kebutuhan lainnya sehingga seseorang harus bisa mengatur kebutuhannya masing-masing supaya tidak kehabisan dana.⁴⁵

Konsep pariwisata dalam Masyarakat mencakup empat unsur, yaitu:

- a. Unsur Dinamis, yaitu fenomena pariwisata yang mencakup konsep dasar, prinsip, faktor yang mempengaruhi perjalanan.
- b. Unsur Pelayanan, yaitu sistem pariwisata yang mencakup komponen permintaan, persediaan dan komponen penghubung.
- c. Unsur Fungsional, yaitu manajemen pariwisata dan latihan.
- d. Unsur akibat, yaitu dampak pariwisata terhadap ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan.⁴⁶

Kehadiran pariwisata dapat membantu dan mengembangkan potensi ekonomi dan kemampuan anggota dan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial serta menciptakan dan mengembangkan perekonomian daerah.⁴⁷ Adapun yang mempengaruhi penurunan perekonomian masyarakat yaitu:

⁴⁴ Muhammad Safari, " *Dampak pengembangan pariwisata alam terhadap masyarakat sekitar*," (Jawa Tengah:cv.pena persada,2020), hlm,21-23.

⁴⁵ Berlin Sundari, Abdul Nasser Hasibuan, Sermianan Batubara dan Idris Saleh, "The Effect Of Inflation And Gold Prices On The Distribution Rahn's Financing In Pt.Pegadaian (Persero) Sharia Branch Alaman Bolak Padang Sidempuan," *Journal Of Sharia Banking*, Vol.2,No.1, 2021, hlm.9.

⁴⁶ Muhajirin, "Pariwisata Dalam Tinjauan Ekonomi Syariah," Vol.6.No.1, 2018, hlm. 95.

⁴⁷ Muhammad Wandisyah R Hutagalung dan Sermianan Batubara, "Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia," Vol.7,No.3, 2021, hlm 35.

- a. Kurangnya pengetahuan dan rendahnya perkembangan teknologi, tentunya perkembangan teknologi akan memicu perkembangan di sektor perekonomian dan berdampak pada berbagai aspek seperti kualitas, kuantitas dan efisiensi dari serangkaian aktifitas-aktifitas pembangunan ekonomi.
- b. Minimnya sumber daya modal, modal sangat berperan penting dalam sektor barang dan jasa, namun terkadang modal yang tersedia demi mewujudkan perekonomian yang stabil ini tidaklah memadai.⁴⁸

B. Kajian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan atau berkaitan dengan judul penelitian ini agar penelitian yang dilakukan oleh peneliti tetap terarah dan tidak keluar dari jalur yang akan dibahas oleh peneliti. Adapun penelitian terdahulu yang dicantumkan penelilit adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Saskia Duwi Apriani, skripsi, (IAIN METRO), 2021. ⁴⁹	Analisis potensi pengembangan objek wisata Danau Bebek-Bebek dalam meningkatkan perokoinomian masyarakat di desa	Objek wisata ini memiliki pengembangan sarana dan prasarana seperti meningkatkan daya tarik wisata atau atraksi wisata danau bebek-bebekan dengan melalui pembeharuan saung-

⁴⁸ Laily Nurmalia, "Upaya Meningkatkan Perekonomian Warga Durenseribu Depok Dalam Menggunakan Aplikasi Whatsap Business," Vol.1, No.7, 2019, hlm. 60.

⁴⁹ Widhiya Ninsiana dkk., "Analisis potensi pengembangan obyek wisata Danau Bebek-Bebek dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Labuhan Batu," skripsi (IAIN METRO, 2021), hlm.67.

		labuhan batu	saung yang dikreasikan seperti rumah adat yang terdapat di daerah Indonesia seperti rumah adat minang, serta melakukan peningkatan promosi dan pemasaran pada objek wisata Bebek-Bebekan ini,dampak yang dirasakan utama adalah pendapatan pedagang yang semakin meningkat, namun karena covid 19 pendapatan pedagang menjadi menurun.
2.	T. Popon Yuliansyaf, skripsi, (Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh), 2021. ⁵⁰	Analisis dampak pengembangan desa wisata terhadap perekonomian masyarakat lokal (Studi kasus Wisata Lubok Sukon Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar)	Model wisata Lubok Sukon adalah model wisata tradisional dengan kearifan lokal adat istiadat kebudayaan Aceh, pengembangan desa wisata ini berupa pelestarian rumah adat istiadat, kebersihan dan kekhasan Aceh khususnya Aceh besar.
3.	Maryam Batubara,dkk, Jurnal Ilmiah	Strategi pengelolaan dan pengembangan pariwisata dalam	Dinas pemuda,olahraga, kebudayaan dan pariwisata Mandailing Natal masih

⁵⁰ Disusun T.Popon Yuliansyaf, “analisis dampak pengembangan desa wisata terhadap perekonomian masyarakat lokal (Studi pada Desa Wisata Lubok Sukon Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar,” skripsi (Uniiiversitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021), hlm.69-70.

	ekonomi islam, Vol 8, No 1. 2022. ⁵¹	meningkatkan pendapatan masyarakat Mandailing Natal prespektif ekonomi islam dengan pendekatan QSPM.	terancam karena rendahnya minat organisasi industri, perbankan dan ekonomi lokal atau nasional dalam mengembangkan peralatan dan infastruktur pemuda, olahraga, kebudayaan dan pariwisata memenuhi standar.
4.	Fikram, dkk, jurnal Akuntansi dan Ekonomi Pajak, Vol.1 No.2, 2024. ⁵²	Analisis dampak perkembangan pariwisata terhadap ekonomi masyarakat (Studi kasus Saliper Ate, Labuhan Badas, Kabupaten Sumbawa).	Keputusan Dinas pemuda olahraga dan pariwisata Kabupaten Sumbawa, pegawai-pegawai ditunjuk untuk mengelola objek wisata sliper ate, pengelolaan objek wisata ini membutuhkan anggaran biaya yang cukup besar, namun keterbatasan anggaran sering menjadi hambatan, faktor yang mempengaruhi pengalaman wisata di sliper ate ini adalah kondisi kurangnya kebersihan di kamar mandi atau toilet dan kurangnya fasilitas untuk melakukan kebersihan di sekitar objek wisata.
5.	Idil Nahnul, dkk, jurnal pemikiran dan pengembangan pembelajaran, Vol.6, No.1, 2024. ⁵³	Analisis dampak pembangunan objek wisata buntu burake terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat setempat	Wisata buntu burake sering dikunjungi wisatawan domestik serta mancanegara dan objek wisata ini memiliki konflik terkait lahan yg di akui

⁵¹ Nurul Hasanah Nasution, Maryam Batubara, dan Muhammad Arif, "Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Mandailing Natal Perspektif Ekonomi Islam Dengan Pendekatan QSPM," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (8 Maret 2022): hlm.5-6, <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4507>.

⁵² Fikram dan Edi Irawan, "Analisis Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Saliper Ate, Labuhan Badas, Kabupaten Sumbawa)" 1, no. 2 (2024): hlm.38-39.

⁵³ Idil Nahnul, Lois Tandi Ombo dan Rosmiatai Palloan, "Analisis Dampak Pembangunan Objek Wisata Buntu Burake Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Setempat," *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, Vol.6, No. 1, 2024, hlm. 46-47.

			sebagai milik warga, namun objek wisata buntu burake secara tidak langsung memberikan kesempatan peluang pendapatan masyarakat setempat untuk berwirausaha serta dapat menciptakan peluang kerja khusus pada masyarakat sekitar yang belum mempunyai pekerjaan.
6.	Devid Trinaldo Simatpang, dkk, <i>journalsystems</i> , Vol.18, No.9, 2024. ⁵⁴	Analisis potensi pengembangan kampung tenun sebagai objek wisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pulau Ngenang, Batam, Indonesia.	Keberadaan pengrajin tenun di pulau ngenang mampu memberikan penghdupan baru bagi masyarakat sekitar sehingga masyarakat sekitar mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari, pengembangan potensi kampung tenun sebagai onjek wisata dikembangkan melalui beberapa strategi yaitu adanya peran digital marketing dan adanya pelatihan komunikasi bahasa inggris bagi masyarakat sekitar.
7.	Rivaldi Gobel, dkk, <i>Jurnal studi ekonomi dan pembangunan</i> , Vol.1, No.2, 2024. ⁵⁵	Strategi pengembangan wisata hiu paus untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Botubarani Kabupaten Boni Bolango.	Objek wisata hiu paus ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, namun harus mempertahankan ciri khas tempat wisata untuk menarik wisatawan, promosi wisata efektif, fasilitas memadai, kerja

⁵⁴ Devid Trinaldo Simatupang dan I Wayan Thariqy K Pristiwasa, “ Analisis Potensi Pengembangan Kampung Tenun Sebagai Objek Wisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pulau Ngenang, Batam, Indonesia,” *Journal Sytems*, Vol. 18, No.9, 2024, hlm. 2338

⁵⁵ Rivaldi Gobel, Fahrudin Zain Olilingo, dan Frahmawati Bumulo, “strategi pengembangan wisata hiu paus untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di botubarani kabupaten bone bolango,” *Jurnal Studi Ekonomi dan Pembangunan* 1, no. 3 (1 Januari 2024): hlm.119, <https://doi.org/10.37905/jsep.v1i3.23532>.

			sama yang sangat baik dengan pemerintah dan potensi kearifan lokal yang dimiliki objek wisata hiu paus ini
--	--	--	--

Adapun perbedaan dan persamaan peneliti terdahulu dengan penelitian, antara lain:

1. Persamaan antara Saskia Duwi Apriani dengan peneliti ini adalah sama-sama membahas tentang analisis pengembangan wisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan sama-sama penelitian kualitatif, Sedangkan perbedaan peneliti Saskia Duwi Apriani dengan peneliti adalah perbedaan waktu penelitiannya, peneliti sebelumnya meneliti pada masa maraknya covid 19, sedangkan peneliti meneliti sesudah berkurangnya penyebaran covid 19.
2. Persamaan antara penelitian T. Popon Yuliansyaf dengan peneliti ini adalah sama-sama menganalisis tentang pengembangan wisata terhadap perekonomian masyarakat, Sedangkan perbedaan peneliti dengan peneliti sebelumnya adalah peneliti sebelumnya lebih fokus membahas tentang desa wisata sedangkan peneliti membahas tentang pengembangan objek wisata.
3. Persamaan antara penelitian Maryam Batubara,dkk, dengan peneliti ini yaitu sama-sama penelitian kualitatif, sedangkan perbedaannya dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti sebelumnya fokus pada strategi pengelolaan objek wisata dalam perspektif islam, sedangkan peneliti fokus pada analisis pengembangan objek wisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.
4. Persamaan antara penelitian Fikram,dkk dengan peneliti ini adalah sama-sama membahas tentang pengembangan objek wisata terhadap ekonomi masyarakat,

sedangkan perbedaannya dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objek wisatanya, peneliti sebelumnya meneliti di Saliper Ate, Labuhan Badas, Kabupaten Sumbawa sedangkan peneliti meneliti di desa Sibintang Kecamatan Sosor Gadong.

5. Persamaan penelitian Idil nahnul, dkk dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas hasil penelitian tentang kehadiran objek wisata dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dan menciptakan peluang usaha bagi masyarakat, sedangkan perbedaannya penelitian sebelumnya meneliti jenis objek wisata buatan manusia sedangkan peneliti meneliti jenis objek wisata alam.
6. Persamaan penelitian Devid Trinaldo Simatpang, dkk dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang analisis pengembangan objek wisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada pengrajin tenun di kampung tenun sebagai daerah objek wisata yang dapat memberikan lapangan kerja untuk masyarakat sekitar sedangkan peneliti lebih memfokuskan pada pengembangan objek wisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.
7. Persamaan penelitian Rivaldi Gobel, dkk, dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pengembangan objek wisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, dan sama-sama penelitian kualitatif, sedangkan perbedaan peneliti dengan Rivaldo Gobel dkk, yaitu peneliti sebelumnya lebih fokus terhadap strategi pengembangannya sedangkan peneliti fokus pada analisis pengembangannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Objek Wisata Alam Pantai Indah Sibintang, Desa Sibintang, Kecamatan Sosorgadong, Kabupaten Tapanuli Tengah. Untuk waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 5 Januari sampai 22 Mei 2024.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian berupa pengamatan sesuai dengan kemampuan yang berhubungan dengan orang-orang di sekitar. Selain itu, penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian berupa riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan suatu analisis dengan pendeteksian edukatif di mana peranan penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. landasan teori juga bermanfaat dalam memberikan gambaran umum terhadap latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.⁵⁶

Metode penelitian kualitatif juga merupakan jenis penelitian yang terdiri dari prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kalimat tertulis atau penulisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati dan didengar atau dibaca melalui wawancara, catatan, foto ke dokumen pribadi dokumen resmi atau dokumen non resmi dan lain-lain yang dapat menguatkan hasil penelitian.

⁵⁶ Albi Anggito, "Metodelogi penelitian kualitatif" (sukabumi jawa barat: cv jejak, 2018), hlm.7.

Metode ini ditujukan untuk mendeskripsikan bagaimana pengembangan objek wisata Pantai Indah Sibintang dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat di Desa Sibintang Kecamatan Sosorgadong. selain itu penelitian ini lebih menekankan makna daripada hasil suatu aktivitas, karena dalam melakukan penelitian ini peneliti bukan merupakan sebagai seorang ahli tetapi orang yang masih belajar dan mengenal sesuatu dari subjek penelitian.⁵⁷

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan objek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti, dan orang yang memberikan informasi tentang keadaan dan masalah yang sebenarnya. Subjek penelitian dapat berupa benda manusia, atau juga dalam penelitian lain dapat berupa sekolah lembaga, ataupun desa. Sementara itu dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian peneliti adalah Masyarakat, Pokdarwis (kelompok sadar wisata), dan pemerintah desa sibintang kecamatan sosorgadong yang berkaitan dengan Analisis pengembangan objek wisata pantai indah sibintang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Sibintang Kecamatan Sosorgadong. Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi terkait penelitian dengan pengertian tersebut maka informan dapat dikatakan Sama halnya dengan responden jika pemberian keterangan diminta keterangan dari pihak peneliti.

⁵⁷ Muri Yusuf, "Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan Penelitian Gabungan." (Kencana, 2014), hlm. 43.

D. Sumber Data

Sumber data adalah situasi yang wajar, artinya peneliti mengumpulkan data berdasarkan observasi situasi yang wajar, dan apa adanya. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat sekitar objek wisata, pokdarwis (kelompok sadar wisata), dan pemerintah daerah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.⁵⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan pengumpulan data dilihat dari segi cara, metode, untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data pendapatan ini sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*), merupakan tanya jawab yang dilakukan antara orang yang mencari informasi ataupun pewawancara dengan orang yang memberikan informasi atau disebut sebagai narasumber dengan tujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang mempermudah proses penelitian titik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur,

⁵⁸ Sandu siyoto, "Dasar Metodologi penelitian" (yogyakarta: Iterasi media publishing, 2015), hlm. 67.

dengan menggunakan alat bantu berupa wawancara untuk mengungkapkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan langsung dengan masyarakat kecamatan sosorgadong dan pemerintah daerah.

2. Studi Pustaka, Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari dan mengambil data dari literatur terkait dan sumber-sumber lain seperti buku, catatan maupun laporan hasil penelitian terdahulu yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini.
3. Observasi, merupakan suatu pengamatan langsung ke lapangan yang ditinjau secara cermat serta sistematis terhadap objek dalam laporan teknik pengumpulan data serta mencatat informasi yang disaksikan selama penelitian dan terhadap masyarakat, pokdarwis dan pemerintah desa sibintang kecamatan sosorgadong.
4. Dokumentasi yaitu sumber data yang digunakan dalam melengkapi penelitian yang makna berfungsi sebagai alat pengumpulan data yang bergantung tulisan yang akurat tadi pencatatan sumber-sumber informasi khusus informan atau narasumber. Dokumentasi yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah dokumentasi seperti foto, buku catatan, dan menggunakan Smartphone.⁵⁹

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian yang dilakukan merupakan suatu penelitian yang mempunyai sejarah kekurangan sehingga diperlukan cara untuk menjamin kebersihan

⁵⁹ Arif Akbar, "Statistik Deskriptif" (Kediri:Guepedia Publisher, 2017), hlm. 17.

penelitian titik pusat penelitian diperoleh dari triangulasi. Adapun di akumulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber adalah membandingkan (mencek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan sumber yang berbeda, kemudian membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum, dengan yang dikatakan secara pribadi dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi Metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian yang dilakukan dengan cara menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, penelitian bisa dilakukan dengan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur.⁶⁰

G. Teknik Pengolaam Data dan Analisis Data

Pengelolaan data merupakan analisis terhadap data dengan menggunakan metode serta syarat tertentu dalam penelitian analisis data merupakan penyusunan dan mencari tahu secara sistematis. Data yang diperoleh di lapangan melalui wawancara secara langsung dan mendalam catatan di lapangan dan dokumentasi

⁶⁰ Imam Gunawan, "Metode Penelitian Kualitatif," (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.2019-2020.

dengan tujuan agar mudah dipahami. pengolahan data menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya, Dengan ini data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Proses reduksi data ini tidak dilakukan pada akhir penelitian saja, tetapi dilakukan secara terus menerus sejak proses pengumpulan data iiberlangsung karena reduksi data ini bukanlah suatu kegiatan yang terpisah dan berdiri sendiri dari proses analisis data, akan tetapi merupakan bagian dari proses analisis itu sendiri. Reduksi data pada penelitian ini difokuskan pada pengembangan objek wisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini selanjutnya peneliti akan menyajikan data dengan mengurangi informasi yang didapat mengenai Analisis pengembangan objek wisata pantai indah sibintang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Sibintang kecamatan sosorgadong.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah data selesai disajikan langkah selanjutnya penarikan kesimpulan yang sudah selesai dalam menjabarkan berbagai data yang diperlukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Desa Sibintang Kecamatan Sosorgadong

Desa Sibintang adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Sosorgadong, Kabupaten Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara, luas wilayah desa sibintang sekitar 17,14 km², dan memiliki penduduk pada tahun 2020 berjumlah 2.213 jiwa. Penduduk desa ini banyak beragam suku, dari suku Batak, Pesisir, Jawa, Minangkabau, Nias dan Aceh.

Kecamatan Sosorgadong adalah sebuah kecamatan yang berada di Kabupaten Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara, berbatasan langsung dengan samudera hindia, dengan luas wilayah 143.14 km² dan memiliki penduduk 110,14 jiwa/km². Kondisi sosial ekonomi sesuai dengan pemanfaatan lahan sawah, tercatat lebih dari separuh penduduk yang bekerja bermata pencaharian sebaga petani, baik sebagai petani pemilik, petani penggarap, maupun buruh tani, selain itu bekerja sebagai pegawai negeri sipil, wiraswasta, i ibiuruh bangunan, pelaut, buruh bangunan, supir dan pensiunan.

2. Gambaran Wisata Pantai Indah Sibintang

Pantai Indah Sibintang (PIS) salah satu objek pariwisata pantai yang terletak dipesisir pantai barat Kabupaten Tapanuli Tengah yang lokasi wisatanya terletak di Jl. Muara, Sibintang, Kec. Sosorgadong, Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara 22564. Seperti biasanya wisata bahari, Pantai Indah Sibintang menawarkan panorama alam yang sangat eksotis,

ditumbuhi pohon cemara nan hijau sejuk, dileingkapi dengan fasilitas yang memadai, ada musholla, gajebo tempat bersantai, lingkungan yang bersih dan tertata rapi, homestay estetik, kolam berenang anak-anak, dan lain sebagainya.

Banyak kegiatan yang dapat dilakukan pengunjung saat berada di Pantai Indah Sibintang ini, mulai dari aktivitas menikmati pesona alam pantai, bermain ombak di pinggir pantai, berenang, berjemur, bermain bola bersama rekan-rekan di atas pasir putih, serta bermain pasir pantai, dan menikmati makan khas Barus.

3. Jumlah Usaha Di Sekitar Objek Wisata Pantai Indah Sibintang

Berdasarkan observasi peneliti dan wawancara dengan Bapak Kepala Desa Sibintang dan Ketua Kelompok Sadar Wisata Pantai Indah Sintang bahwa jumlah usaha yang ada di sekitar objek wisata Pantai Indah Sibintang berjumlah 36 usaha.

Tabel IV.1
Jumlah Usaha Di Sekitar Objek Wisata Pantai Indah Sibintang

No	Nama-Nama Usaha	Jumlah Usaha
1.	Warung Makan	23
2.	Penginapan	2
3.	Toko Sembako	2
4.	Depot Air Minun	1
5.	Cafe	2
6.	Kios Souvenir	5
7.	Bengkel Motor	1
	Jumlah	36

Sumber: Hasil Observasi di Objek Wisata Pantai Indah Sibintang

4. Jumlah Pengunjung Objek Wisata Pantai Indah Sibintang

Menurut hasil wawancara dengan Ketua Kelompok Sadar Wisata Objek Wisata Pantai Indah Sibintang dengan berpedoman pada jumlah tiket per hari

pada tahun 2023 bulan Januari sampai Bulan Desember dan Tahun 2024 Mulai dari Bulan Januari sampai Bulan Mei, Berjumlah 49.661 orang pada Tahun 2023 dan 36.551 orang pada Tahun 2024, Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel IV.2
Jumlah Pengunjung Objek Wisata Pantai Indah Sibintang Pada Bulan Januari-Desember 2023

Januari	12.011 Orang
Februari	3.100 Orang
Maret	2.450 Orang
April	9.610 Orang
Mei	4.360 Orang
Juni	3.925 Orang
Juli	3.210 Orang
Agustus	3.390 Orang
September	1.615 Orang
Oktober	1.115 Orang
November	1.025 Orang
Desember	3.850 Orang
Jumlah	49.661 Orang

Sumber: Hasil Wawancara dengan Ketua Kelompok Sadar Wisata Objek Wisata Pantai Indah Sibintang

Tabel IV.3
Jumlah Pengunjung Objek Wisata Pantai Indah Sibintang Pada Bulan Januari-Mei 2024

Januari	15.272 Orang
Februari	4.392 Orang
Maret	2.105 Orang
April	12.952 Orang
Mei	1.830 Orang
Jumlah	36.551 Orang

Sumber: Hasil Wawancara dengan Ketua Kelompok Sadar Wisata Objek Wisata Pantai Indah Sibintang

5. Jumlah Fasilitas Yang Ada Di Objek Wisata Pantai Indah Sibintang

Hasil wawancara dengan Kepala Desa Sibintang Kecamatan Sosorgadong dan Kelompok Sadar Wisata Pantai Indah Sibintang bahwa jumlah fasilitas yang ada di objek wisata ini sebanyak 28 Fasilitas.

Tabel IV.4
Jumlah Fasilitas Yang Ada Di Objek Wisata Pantai Indah Sibintang

Home Stay	2
Kios Souvenir	5
Gazebo	15
Kolam Berenang Anak-Anak	1
Musholla	1
Kamar Mandi	3
Jembatan Mini Estetik	1
Jumlah	28

Sumber: Hasil Wawancara Dengan Kepala Desa Sibintang Dan Ketua Kelompok Sadar Wisata

B. Deskripsi Data Penelitian

Peneliti ini memilih informan yaitu Kepala Desa Sibintang, Ketua Kelompok Sadar wisata, Pengunjung, dan Pedagang/Masyarakat Desa Sibintang Kecamatan Sosorgadong. Pertimbangan dalam memilih informan yaitu berjumlah 7 orang dengan rincian Kepala Desa 1 orang, Ketua Kelompok Sadar Wisata 1 orang, Pengunjung 2, dan Pedagang 3. Sebagai berikut:

Tabel IV.5
Informan

No	Nama Informan	Keterangan
1.	Ahmad Tarihoran	Kepala Desa Sibintang
2.	Sampetua Tarihoran	Ketua Kelompok Sadar Wisata Pantai Indah Sibintang
3.	Baharuddin Siregar	Staf Dinas Pariwisata Tapanuli Tengah
4.	Safira Siambaton	Pengunjung
5.	Nanda Afdila Siregar	Pengunjung
6.	Indah Siregar	Pengunjung
7.	Amran Tanjung	Pengunjung

8.	Rahma Sibagariang	Pedagang
9.	Rizka Sunarti	Pedagang
10.	Sahraini	Pedagang
11.	Irayanti	Pedagang
12.	Tasya Nia Nuddin Halawa	Pekerja
13.	Reza Siregar	Pekerja
14.	Pija Napitupulu	Pekerja
15.	Badria Tanjung	Pekerja

C. Hasil Penelitian

1. Analisis Pengembangan Objek Wisata Pantai Indah Sibintang

Pengembangan wisata merupakan salah satu upaya agar terciptanya kestabilan dan keindahan yang terjaga terhadap wisata tersebut sehingga dapat menarik banyak minat pengunjung, dan wisata Pantai Indah Sibintang sudah mengalami peningkatan dalam pengembangannya dari tahun ke tahunnya, dengan masyarakat setempat yang memanfaatkan wisata tersebut sebagai peluang dalam meningkatkan perekonomiannya.

Dengan pengembangan yang terus mengalami kemajuan setiap tahunnya wisata ini akan mengalami peningkatan pengunjung, terlebih pada saat hari-hari besar maupun hari libur seperti hari libur anak sekolah, hari raya idul fitri, tahun baru, dan momen-momen besar lainnya.⁶¹ Unsur-Unsur pariwisata yang sangat berpengaruh dalam pengembangan pariwisata adalah unsur pengelolaan, yaitu:

a. Daya Tarik Wisata

Dalam kegiatan wisata, ada pergerakan manusia baik perorang maupun berkelompok yang melakukan perjalanan dari tempat tinggalnya

⁶¹ Wawancara Dengan Bapak Ahmad Tarihoran Selaku Kepala Desa Sibintang, Pada Tanggal 17 Mei 2024, Pukul 17.59 WIB

menuju ke destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang merupakan kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan. Dengan demikian, faktor daya tarik wisata merupakan salah satu unsur yang membentuk dan menentukan suatu daerah menjadi destinasi pariwisata.

Wawancara dengan Ketua Kelompok Sadar Wisata Objek Wisata Pantai Indah Sibintang Bapak Sampetua Tarihoran:

“Objek Wisata Pantai Indah Sibintang Mengalami pengembangan sejak sejak dibangun akses jembatan beton untuk untuk menyebrangi danau menuju objek wisata pantai indah sibintang yaitu pada tahun 2023 sampai Tahun 2024, dan telah termasuk peringkat 23 lomba promosi pariwisata Nusantara, Selain itu Objek Wisata PIS sudah mengurus sertifikat halal dan akan di sah kan pada bulan september mendatang. dan sudah banyaknya pembangunan infastruktur yang dapat menyenangkan pengunjung dan akses jalan yang cukup memadai, mulai dari daya tarik wisata alamnya yakni keindahan dan kebersihan pantai yang terjaga dan asli, adanya penghijauan yaitu pohon cemara yang mengelilingi objek wisata PIS , fasilitas umum yang diberikan berupa Kamar Mandi umum, parkir, musholla, dan fasilitas pariwisata berupa Gajebo, Kolam Berenang anak-anak, serta beberapa masyarakat yang terkait dan peduli dengan pengembangan objek wisata ini.”⁶²

Wawancara dengan Kepala Desa Sibintang Bapak Ahmad Tarihoran Mengatakan bahwa:

“Objek Wisata Pantai Indah Sibintang mulai berkembang tahun 2023 sejak pembangunan jembatan beton sebagai akses untuk menyebrangi danau menuju Pantai Indah Sibintang yang bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada pengunjung dan berkembang sampai saat ini, bahkan kami pernah meraih prestasi

⁶² Sampetua Tarihoran, ketua Pokdarwis Pantai Indah Sibintang, (Pada tanggal 17 mei 2024, pukul 18.20 WIB

peringkat 23 lomba promosi Desa Wisata Nusantara, objek wisata pantai indah sibintang memiliki sumber daya alam yang masih alami, yang di tandai dengan kebersihan pantai yang sangat terjaga, kemudian penghijauan yaitu pohon cemara yang mengelilingi objek wisata ini, Selain itu pengembangan objek wisata ini jugak di tandai dengan pembangunan infastruktur yang semakin bertambah mulai dari kolam berenang anak-anak, musholla, Gazebo, Home Stay ,dan toilet umum.”⁶³

Wawancara dengan saudari Indah Siregar selaku pengunjung yang berkunjung ke Objek Wisata Pantai Indah Sibintang menyatakan bahwa:

“Saya sering berkunjung ke Pantai Indah Sibintang ini terurama saat hari libur karena harga tiket masuk yang terjangkau hanya Rp. 2.000, dan sumber daya alam yang masih alami, bersih dan pembangunan yang tertata rapi, namun terkadang saya merasa bosan untuk berkunjung kesinini karena tidak ada hal yang baru yang menambah daya tarik wisata baik dari segi pembangunan infastrukturnya maupun pertunjukan seni atau khas daerahnya.”⁶⁴

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada Objek Wisata Pantai Indah Sibintang bahwa Objek Wisata ini mulai berkembang sejak Tahun 2023 hingga saat ini yang di tandai dengan pembangunan jembatan beton sebagai akses untuk menyebrangi danau menuju Objek wisata Pantai Indah Sibintang, semakin berkembang sejak pengembangan pembangunan infastruktur dan sumber daya alam yang masih alami dan bersih. Namun kurangnya inovasi baru dalam mengembagkan Objek Wisata Pantai Indah Sibintang sehingga dapat mengurangi minat pengunjung untuk berkunjung kembali.

Berikut adalah jenis daya tarik yang disuguhkan Objek Wisata Pantai Indah Sibintang dalam destinasi wisatanya:

⁶³ Ahmad Tarihoran, Kepala Desa Sibintang ,(Wawancara 21 Mei 20204, Pukul : 16.47 WIB.)

⁶⁴ Indah Siregar, Pengunjung, (Wawancara 21 Mei 2024, Pukul : 16.54 WIB).

1) Daya Tarik Wisata Alam

Daya tarik Objek Wisata Pantai Indah Sibintang dari segi wisata alamnya sudah baik, dapat dilihat bahwasanya wisata Pantai Indah Sibintang memiliki sumber daya alam yang alami, memiliki pantai yang bersih, dan Penghijauan yang alami yaitu dengan banyaknya pohon cemara yang tumbuh di sekitar Objek Wisata Pantai Indah Sibintang.

2) Daya Tarik Wisata Buatan Manusia

Daya tarik wisata Pantai Indah Sibintang dari segi budaya belum mendukung hal ini disebabkan kegiatan kesenian yang jarang diselenggarakan, kegiatan kesenian tidak pernah di adakan pada hari libur maupun hari besar keagamaan. Hanya saja ada kolam berenang anak-anak dan berupa musik *keyboard* yang menjadi daya tarik dari buatan Manusia.

b. Fasilitas dan Jasa Pelayanan Wisata

Yaitu segala fasilitas pendukung yang bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan selama berada di destinasi. Hal ini berkaitan dengan ketersediaan sarana akomodasi untuk menginap serta restoran atau warung untuk makan dan minum, kebutuhan lain yang mungkin juga di inginkan dan di perlukan oleh wisatawan, seperti toilet umum, *rest area*, tempat parkir, klinik kesehatan, dan sarana ibadah sebaiknya juga tersedia di sebuah destinasi wisata.

Dilihat dari data yang dikumpulkan, bahwa fasilitas-fasilitas yang di bangun di Objek Wisata Pantai Indah Sibintang yaitu wc umum, musholla,

Warung Tempat Makan dan Minum, lampu jalan, akses jalan yang cukup memadai, kios Souvenir, Kolam Berenang Anak-Anak, Gazebo, Home Stay dan tempat Parkir. Akan tetapi pada Objek Wisata Pantai Indah Sibintang Fasilitas seperti penginapan kurang memadai, karena jumlah penginapan yang ada disekitar objek wisata hanya 2 unit sehingga pengunjung yang datang dari luar daerah bingung untuk mencari penginapan tempat istirahat, tentu saja hal ini sangat mempengaruhi kurangnya minat wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata ini.

Wawancara dengan Bapak Sampetua Tarihoran selaku Ketua Kelompok Sadar Wisata Objek Wisata PIS menyatakan bahwa:

“Fasilitas yang diberikan kepada wisatawan dari segi akomodasi berupa warung tempat makan dan minum, toilet umum wanita dan pria, tempat parkir, tempat beristirahat dan bersantai berupa bangunan Gazebo, dan sarana ibadah sudah tersedia, Namun akomodasi dari segi penginapan masih belum memadai dengan jumlah wisatawan yang datang dan belum adanya klinik kesehatan di sekitar objek wisata.”⁶⁵

Wawancara dengan Bapak Ahmad Tarihoran selaku Kepala Desa Sibintang menyatakan bahwa:

“Dari segi fasilitas infrastruktur seperti toilet umum, tempat makan dan minum, tempat bersantai seperti gazebo, toilet umum, musholla, kolam berenang anak-anak sudah tersedia, namun dari segi penginapan masih belum memadai dengan jumlah pengunjung yang datang, fasilitas transportasi umum seperti bus, angkot atau becak belum tersedia di sekitar objek wisata ini.”⁶⁶

Pariwisata juga harus memperhatikan sikap pelayanan yang diberikan industri pariwisata, karena hal ini merupakan salah satu yang

⁶⁵ Sampetua Tarihoran, Ketua Kelompok Sadar Wisata (Wawancara 17 Mei 2024, Pukul: 18.21 WIB.)

⁶⁶ Ahmad Tarihoran, Kepala Desa Sibintang (Wawancara 21 Mei 2024, Pukul : 16: 47 WIB)

menjadi daya Tarik wisatawan untuk melakukan kunjungan ulang ke suatu objek wisata. Pelayanan yang diberikan para pedagang di Objek Wisata Pantai Indah Sibintang seperti: menciptakan suasana yang nyaman dengan menjaga kebersihan lingkungan pantai, memberikan pelayanan berupa tempat untuk bersantai, dimana para pedagang menyediakan tempat bersantai berupa pondok yang lumayan besar dengan atap yang tertutup, sehingga para pengunjung tidak merasa kepanasan untuk bersantai, dan para pedagang yang ada disekitar objek wisata pantai Indah Sibintang memberikan pelayanan yang ramah dan sopan terhadap pengunjung dengan cara berkata yang baik dan lemah lembut kepada wisatawan.

Hal ini sesuai dengan Wawancara yang dilakukan kepada ibu Safira Siambaton selaku pengunjung yang berkunjung ke Objek Wisata Pantai Indah menyatakan bahwa pelayanan di Objek Wisata Pantai Indah Sibintang:

“Saya sebagai pengunjung merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh para pedagang di Objek Wisata Pantai Kedai Tiga, Karena pemilik warung ataupun karyawannya sangatlah ramah dan sopan, dan tarif tiket masuk terjangkau hanya Rp 2.000 per orang, oleh karena itu ketika hari libur saya dan keluarga saya selalu berkunjung ke Objek wisata Pantai Indah Sibintang ini”⁶⁷

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan saudari Nanda Afdila Siregar selaku pengunjung yang berkunjung ke Objek Wisata Pantai Indah Sibintang menyatakan bahwa pelayanan di Objek Wisata Pantai Indah Sibintang:

⁶⁷ Safira Siambaton, Pengunjung, (Wawancara 21 Mei 2024, Pukul 17.00 WIB)

"Saya sebagai pengunjung merasa kurang puas dengan pelayanan yang diberikan, seperti ketika saya memesan makanan membutuhkan waktu lama sampai kepada saya, tetapi dari segi fasilitas keramahan kepada pengunjung saya merasa puas".⁶⁸

Wawancara dengan Saudara Amran Tanjung selaku pengunjung

Objek Wisata Pantai Indah Sibintang Mengatakan Bahwa:

"Saya baru pernah berkunjung ke Objek Wisata Pantai Indah Sibintang ini, saya datang dari Kota Sibolga untuk menikmati sunset di Pantai Indah Sibintang, selain dari harga tiket masuk yang sangat terjangkau, dari segi pelayanan pedagang disini kami sangat puas karena keramah tamahan pedagang dan pelayanan yang sangat baik, namun kami kesulitan untuk mendapatkan penginapan yang dekat dengan objek wisata ini, objek wisata pantai indah sibintang ini hanya memilii 2 unit home stay dan semua sudah dipenuhi dengan para pengunjung."⁶⁹

Maka dapat disimpulkan bahwa kelengkapan fasilitas dan baiknya pelayanan Industri wisata dapat menjadi salah satu daya Tarik wisatawan untuk melakukan kunjungan ulang ke suatu objek wisata. pelayanan yang baik akan menunjang kepuasan dan loyalitas konsumen atau wisatawan untuk melakukan kunjungan ulang pada objek wisata, sehingga akan berdampak kepada pendapatan masyarakat yang membuka usaha pada objek wisata tersebut

c. Kemudahan Untuk Mencapai Destinasi Wisata

Dalam suatu perjalanan wisata, terdapat pula faktor yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi kepuasan wisatawan, yaitu faktor aksesibilitas, yang berarti kemudahan yang tersedia untuk mencapai destinasi wisata, yang terkadang diabaikan oleh wisatawan dalam

⁶⁸ Nanda Afdila Siregar, Pengunjung, (Wawancara 21 Mei 2024, Pukul 17.05 WIB)

⁶⁹ Amran Tanjung, Pengunjung, (Wawancara 21 Mei 2024, pukul: 16.55 WIB)

merencanakan perjalanan wisata, sehingga secara umum dapat mempengaruhi *budget* perjalanan mereka tersebut. *Accessibility* atau aksesibilitas adalah sarana dan infrastruktur untuk menuju destinasi. Akses jalan raya, ketersediaan sarana transportasi dan rambu-rambu penunjuk jalan merupakan aspek penting bagi sebuah destinasi.

Wawancara dengan Bapak Ahmad Tarihoran selaku Kepala Desa Sibintang menyatakan bahwa:

“Objek Wisata Pantai Indah Sibintang mempunyai akses jalan dan penerangan lampu yang cukup memadai dan tempatnya yang strategis berada dipinggir jalan lalu lintas Sumatera sehingga mempermudah wisatawan dalam mengunjungi wisata alam Pantai Indah Sibintang, namun akses transportasi umum seperti angkot,bus,becak sangat sulit di dapatkan untuk menuju objek wisata ini, pengunjung harus menggunakan transportasi pribadi untuk menghemat *budget* dan mempermudah perjalanan”.⁷⁰

Wawancara dengan Bapak Sampetua Tarihoran selaku Ketua Kelompok Sadar Wisata Pantai Indah Sibintang Menyatakan bahwa:

“Akses jalan dan penerangan lampu jalan sudah cukup memadai, tempat Objek Wisata Pantai Indah Sibintang ini sangat strategis berada di pinngir jalan lintas Sumatera, namu dari segi transportasi umum seperti angkot, ojek, bus tidak tersedia di sekitar objek wisata, hanya mengharapkan transportasi pribadi dan transportasi becak yang jarang di temukan di sekitar objek wisata ini.”⁷¹

Maka dapat disimpulkan bahwa Objek Wisata Pantai Indah Sibintang memiliki akses jalan dan penerangan lampu yang sudah cukup memadai, namun dari segi transportasi umum sangat sulit di dapatkan di

⁷⁰ Ahmad Tarihoran, Kepala Desa Sibintang (Wawancra 21 Mei 2024, Pukul: 16.50 WIB)

⁷¹ Sampetua Tarihoran, Ketua Kelompok Sadar Wisata (Wawancara 17 Mei 2024, Pukul:18.15 WIB)

sekitar objek wisata, pengunjung hanya mengharapkan transportasi pribadi untuk menghemat biaya.

d. Keramah Tamahan

Keramahtamahan berkaitan dengan ketersediaan sebuah organisasi atau orang-orang yang mengurus destinasi tersebut. Ini menjadi penting karena walaupun destinasi sudah mempunyai atraksi, aksesibilitas dan amenities yang baik, tapi jika tidak ada yang mengatur dan mengurus maka ke depannya pasti akan terbengkalai. Organisasi sebuah destinasi akan melakukan tugasnya seperti sebuah perusahaan.

Wawancara dengan Bapak Ahmad Tarihoran selaku Kepala Desa Sibintang mengatakan bahwa:

“ Objek Wisata Pantai Indah Sibintang ini milik desa dan sudah memiliki organisasi yaitu organisasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang berada dibawah naungan Bumdes yang dapat mengurus destinasi wisata alamnya dan bekerja sama dengan pemerintah Pariwisata Tapanuli Tengah dengan syarat penghasilan di bagi dua, kelompok sadar wisata Pantai Indah Sibintang menyeter 30% Tahun ke Pemerintah Pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah, yang dapat memperhatikan bagaimana sarana prasarana wisata, memantau kebutuhan wisatawan dan juga memberikan pengarahan bagi wisatawan yang ingin menikmati wisata Pantai Indah Sibintang.”⁷²

Wawancara dengan Bapak Sampetua Tarihoran selaku Ketua Kelompok Sadar Wisata Pantai Indah Sibintang mengatakan bahwa:

“Objek Wisata Pantai Indah Sibintang ini dikelola oleh aparat desa yang di bantu dengan Kelompok Sadar wisata yang berada di bawah naungan Bumdes dan bekerja sama dengan pemerintah pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah yang dapat memperhatikan sarana prasarana wisata dan memantau kebutuhan wisatawan dengan syarat

⁷² Ahmad Tarihoran, Kepala Desa Sibintang (Wawancara 21 Mei 2024, Pukul:16.55 WIB)

penghasilan dari objek wisata pantai Indah Sibintang ini di setor 30% pertahun ke pemerintah Pariwisata Tapanuli Tengah.”⁷³

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Objek Wisata Pantai Indah Sibintang memiliki organisasi pengurus seperti aparat desa yang bekerja sama dengan kelompok sadar wisata yang berada di bawah naungan Bumdes dan Pemerintah Pariwisata Tapanuli Tengah dengan syarat pembagian hasil 30 % untuk Pemerintah Pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah dengan tujuan untuk memperhatikan kebutuhan sarana prasarana dan kebutuhan wisatawan.

2. Dampak Pengembangan Objek Wisata Pantai Indah Sibintang

Pengembangan pariwisata sangat berdampak pada ekonomi, sosial dan budaya masyarakat sekitar wisata.

a. Dampak Ekonomi

Dengan dikembangkannya suatu destinasi wisata dapat memberikan dampak bagi masyarakat sekitar seperti meningkatkan pendapatan masyarakat daerah dan pemerintah daerah, serta pengembangan pariwisata berpengaruh positif pada perluasan peluang tenaga usaha dan kerja. Peningkatan pendapatan masyarakat dan pemerintah berasal dari pembelanjaan dan biaya yang dikeluarkan wisatawan selama perjalanan dan persinggahannya seperti untuk hotel, makan dan minum, cendra mata, dan sebagainya, selain itu mendorong peningkatan dan pertumbuhan dibidang pembangunan sektor lain.

⁷³ Sampetua Tarihoran, Ketua Kelompok Sadar Wisata, (Wawancara 17 mei 2024, Pukul: 18.21 WIB)

Kemudian peluang usaha dan kerja tersebut lahir karena adanya permintaan wisatawan. Dengan demikian, kedatangan wisatawan ke suatu daerah akan membuka peluang bagi masyarakat tersebut untuk menjadi usaha.

Wawancara dengan ibu Rahma Sibagariang berusia 30 Tahun, dia adalah seorang pedagang di sekitar objek wisata Pantai Indah Sibintang dengan nama warung, Warung Minang Barokah, dan mempunyai 2 orang anak yang tinggal di Desa Sibntang.

“Ibu Rahma Sibagariang merupakan salah satu warga yang menggantungkan pendapatannya pada objek wisata Pantai Indah Sibintang dan ia membuka usaha warung makan dan minum dengan nama warung Salero Kito, ibu Rahma telah membuka usahanya sekitar selama 2 tahun dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan untuk biaya anaknya sekolah, Ibu Rahma Sibagariang bekerja dalam sehari mempunyai penghasilan Rp 300.000 hingga Rp 500.000, Jika pada saat hari libur atau hari-hari besar lainnya mempunyai penghasilan Rp 1.500.000 hingga Rp 3.000.000, dengan usaha ini dia bisa membantu suaminya untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari mereka.”⁷⁴

Wawancara dengan Ibu Rika Sunarti Samosir berusia 25 Tahun, Ia adalah Seorang Pedagang di sekitar objek wisata Pantai Indah Sibintang dengan nama warung Fajar Samosir, Ia mengatakan:

“Saya membuka usaha warung di Objek Wisata ini sudah sekitar 4 Tahun, Sebelumnya pekerjaan saya menyiapkan keperluan orang yang mau berangkat melaut, seperti makananya, berasnya, dan rokoknya, namun terkadang orang tidak ada yang berangkat melaut karena cuaca buruk, untuk mengisi kesibukan saya, saya sehingga saya tidak menghasilkan pendapatan, dengan adanya objek wisata pantai indahi sibintang ini dapat menambah penghasilan saya untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari jika pelaut tidak melaut, terutama di hari libur, objek wisata ini akan ramai di kunjungi, penghasilan saya

⁷⁴ Rahma Sibagariang, Pedagang, (Wawancara 17 Mei 2024, Pukul: 17.02 WIB).

perbulan dari warung ini sekitar Rp 2.000.000 Hingga Rp 3.000.000.⁷⁵

Wawancara dengan Ibu Sahriani Berusia 50 Tahun, Ia adalah seorang pedagang di sekitar Objek Wisata Pantai Indah Sibintang Dengan Nama Warung, Waruing Iin Aulia, ia mengatakan:

“Saya berjualan di sekitar objek wisata ini sudah 4 tahun lamanya, sebelumnya saya seorang petani, terkadang penghasilan saya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, namun dengan objek wisata Pantai Indah Sibintang ini sayang bisa menghasilkan 200.000 sampai 400.000 per hari dan penghasilan saya akan meningkat ketika hari-hari libur, per bulannya penghasilan saya sekitar Rp 2.000.000 hingga Rp 3.000.000, dan dari usaha ini saya bisa mensekolahkan anak saya.”⁷⁶

Wawancara dengan ibu Irayanti berusia 45 Tahun, ia adalah seorang pedagang di sekitaran objek wisata Pantai Indah Sibintang dengan nama warung, warung Ogek Purba, mengatakan bahwa:

“Saya buka warung di sekitar objek wisata ini baru 2 bulan sebelumnya saya seorang ibu rumah tangga, kebutuhan sehari-hari kami hanya mengharapkan pendapatan dari suami, setelah saya berjualan disini saya dapat sedikit membantu suami untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, namun pembangunan fasilitas seperti wahana untuk anak-anak dan dewasa belum ada sehingga pengunjung kadang merasa bosan dengan fasilitas yang tidak memiliki perubahan sehingga mengurangi daya tarik wisata, dan rata-rata yang berjualan di sini sudah lama dan banyak yang sudah berlangganan terlebih usaha yang dijalankan juga banyak yang sama sehingga menimbulkan daya saing antar pedagang, dan beberapa pedagang tidak terima dengan daya saing ini sehingga melakukan hal-hal yang memberikan dampak kerugian bagi pribadi orang dan menimbulkan konflik antar pedagang.”⁷⁷

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada Objek Wisata Pantai Indah Sibintang, bahwa keberadaan Objek Wisata Pantai Indah

⁷⁵ Rika Sunarti Samoisir, Pedagang, (17 Mei, Pukul 17.05 WIB)

⁷⁶ Sahriani, Pedagang (Wawancara 17 Mei 2024, Pukul : 17.27 WIB)

⁷⁷ Irayanti, Pedagang, (Wawancara 17 Mei 2024, Pukul : 17.30 WIB)

Sibintang membantu menambah pendapatan masyarakat sekitar objek wisata, terciptanya lapangan pekerjaan untuk masyarakat. Terciptanya peluang usaha seperti para warga sekitar objek wisata.

b. Dampak Sosial

Pembangunan pariwisata membuka banyak kesempatan bekerja melalui industri pariwisata yang sangat kompleks seperti pada bidang perhotelan, biro perjalanan, pemandu wisata, karyawan pedagang sekitar wisata dan lain sebagainya yang dapat membantu peningkatan perekonomian masyarakat sekitar.

Berdasarkan data yang dikumpulkan, bahwa Objek Wisata Pantai Indah Sibintang dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar objek wisata. Banyaknya masyarakat yang membuka usaha, maka semakin banyak peluang lapangan pekerjaan yang tersedia, seperti yang diketahui jumlah usaha yang berada disekitar objek wisata 36 usaha.

Masyarakat Desa Sibintang yang tidak memiliki modal untuk berdagang disekitar objek wisata, masih bisa merasakan manfaat dari keberadaan objek wisata, dengan menjadi karyawan pada usaha tersebut. Kesempatan kerja yang luas maka akan meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat Desa Sibintang.

Wawancara dengan Ibu Tasya Halawa berusia 27 tahun ia adalah seorang karyawan penjaga tiket masuk di Objek Wisata Pantai Indah Sibintang.

“Ibu Tasya Halawa merupakan salah satu warga Desa Sibintang ia bekerja sebagai penjaga tiket masuk. Pekerjaan ini ia tekuni sudah

selama 2 bulan, ia bekerja untuk membantu perekonomian keluarganya dan untuk biaya keperluan pribadinya, Ibu Tasya mempunyai penghasilan Rp. 700.000 per bulan, dan ia bisa merasakan manfaat keberadaan Objek Wisata Pantai Indah Sibintang ini membuka kesempatan kerja dan dapat membantu perekonomian keluarganya.”⁷⁸

Wawancara dengan Bapak Reza Siregar berusia 30 Tahun bekerja sebagai seorang penjaga Home Stay yang ada di Objek Wisata Pantai Indah Sibintang.

“Keberadaan Objek Wisata Pantai Indah Sibintang ini dapat membantu saya mendapatkan pekerjaan, sebelumnya saya hanya seorang pedagang kecil di sekitar rumah, dengan adanya Objek Wisata ini dapat menambah penghasilan saya dengan bekerja sebagai penjaga Home Stay Pantai Indah Sibintang, Penghasilan saya dari sini sebanyak Rp. 700.000 per bulan, dengan penghasilan saya ini, saya bisa membantu ibu saya untuk memenuhi kebutuhan sekolah adek saya.”⁷⁹

Wawancara dengan Ibu Pija Napitupulu berusia 25 Tahun sebagai karyawan di salah satu kios souvenir yang berjualan disekitar Objek Wisata Pantai Indah Sibintang.

“Keberadaan Objek Wisata Pantai Indah Sibintang memberikan manfaat positif bagi saya yaitu membantu saya mendapatkan pekerjaan sebagai karyawan salah satu kios souvenir yang ada di objek wisata ini, saya bekerja sebagai karyawan kios souvenir kurang lebih 1 Tahun, dengan adanya pekerjaan ini saya bisa mencukupi kebutuhan pribadi saya sendiri.”⁸⁰

Wawancara dengan Ibu Badria Tanjung, berusia 28 Tahun di bekerja Sebagai Karyawan di Warung Hijrah.

“Ibu Badria Tanjung salah satu warga yang menggantungkan hidup pada Objek Wisata Pantai Indah Sibintang ia bekerja sebagai karyawan di warung hijrah dengan penghasilan Rp. 50.000 per hari dan jika pada saat hari libur atau hari besar dia mempunyai

⁷⁸ Tasya Halawa, Pekerja, (Wawancara 17 Mei 2024, Pukul: 16.50 WIB)

⁷⁹ Reza Siregar, Pekerja, (Wawancara 17 Mei 2024, Pukul : 16.55 WIB)

⁸⁰ Pija Napitupulu, Pekerja (Wawancara 17 Mei 2024, Pukul : 16.57 WIB)

penghasilan sebesar Rp. 100.000 hingga Rp. 150.000 penghasilan yang di dapatnya tergantung banyaknya kunjungan wisatawan.”⁸¹

Dari hasil Wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Pengembangan Objek Wisata Pantai Indah Sibintang dapat membuka lapangan pekerjaan dan kesempatan kerja bagi masyarakat yang tidak mempunyai modal untuk membuka usaha dengan berkesempatan menjadi karyawan dan pekerja di sekitar Objek Wisata.

c. Dampak Kebudayaan

Suatu objek wisata dapat mendorong pelestarian budaya dan peninggalan sejarah serta mendorong terpeliharanya lingkungan hidup dengan menjaga keindahan dan kekayaan alam yang dapat menambah daya tarik wisatawan. Hal ini sesuai dengan temuan dilapangan yang dilakukan peneliti bahwa pengelola dan pedagang yang ada disekitar objek wisata Pantai Indah Sibintang menjaga kebersihan pantai dan strutur pembangunan yang tertata rapi sehingga dapat menjadi daya tarik yang dinikmati oleh wisatawan.

Selain itu, Dampak kebudayaan dengan adanya Objek Wisata Pantai Indah Sibintang mendorong pelestarian makanan dan minuman khas daerah. Seperti Lompong Sagu, Sirup Barus, Kopi Barus, Ikan Panggang Pecak dan lain sebagainya.⁸²

⁸¹ Badria Tanjung, Pekerja, (Wawancara, 17 Mei 2024, Pukul : 17.00 WIB)

⁸² Observasi di Objek Wisata Pantai Indah Sibintang Desa Sibintang kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Upaya Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Mengembangkan Objek Wisata Pantai Indah Sibintang

Upaya pengembangan sektor pariwisata didukung oleh adanya pelayanan Pemerintah dan Masyarakat dalam pengelolaan yang serius yang berdampak terhadap peningkatan perekonomian Masyarakat, peningkatan pendapatan asli daerah, dan memperluas lapangan kerja.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menganalisis jawaban dari Kepala Desa Sibintang dan Ketua Kelompok Sadar Wisata Pantai Indah Sibintang bahwa Pengelolaan dan pengembangan Objek Wisata Pantai Indah Sibintang berada dalam tanggung jawab pemerintah daerah, Kelompok Sadar Wisata dan Masyarakat. Upaya yang dilakukan pemerintah daerah dalam pengembangan Objek Wisata Pantai Indah Sibintang yaitu memperhatikan akses jalan dan penerangan lampu jalan yang sudah cukup memadai, Pemerintah daerah Mengajak Masyarakat yang berkunjung dan Masyarakat yang membuka usaha di sekitar Objek Wisata untuk menjaga kebersihan Pantai dan Lingkungan sekitar Objek Wisata Pantai Indah Sibintang dengan menyediakan tempat sampah sehingga dengan ini kebersihan Pantai dan lingkungan Objek Wisata Pantai Indah Sibintang sangat terjaga dan melakukan promosi wisata melalui media sosial seperti *Facebook* dan *Instagram*.

Kemudian Pemerintah Daerah membangun jembatan beton sebagai akses untuk menyebrangi danau menuju Objek Wisata Pantai Indah Sibintang yang dapat memberikan kemudahan bagi pengunjung sehingga banyak wisatawan

yang datang untuk berkunjung ke Objek Wisata Pantai Indah Sibintang ini, melihat situasi ini, pemerintah daerah bekerjasama dengan Pemerintah Pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah untuk membangun infastruktur pembangunan Fasilitas umum seperti Toilet Umum, Tempat Parkir, Musholla, serta Fasilitas yang menambah daya tarik wisata seperti Kolam Berenang anak-anak, Home Stay dengan bangunan yang unik yang menjadi tempat favorit wisatawan untuk mengambil foto, kemudian bangunan Gazebo yang dilengkapi dengan taman mini untuk tempat bersantai bagi pengunjung Objek Wisata Pantai Indah Sibintang.

Sehingga dengan adanya pengembangan Objek wisata Pantai Indah Sibintang, Objek Wisata ini dapat meraih prestasi sebagai peringkat 23 lomba promosi Pariwisata Nusantara, dan sudah mengurus sertifikat halal yang akan di sahkan pada awal bulan September Mendatang.

Namun pola pikir masyarakat setempat yang sulit menerima hal-hal baru sehingga tidak mau ikut campur dalam pengembangan objek wisata serta fasilitas objek wisata kurang memadai dengan jumlan kunjungan wisatawan dan minimnya Transportasi umum.

Anlisis ini sama dengan penelitian terdahulu yaitu Saskia Duwi Apriani yang berjudul “Analisis potensi pengembangan objek wisata danau bebek-bebekan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Labuhan batu” yang dimana hasil penelitiannya yaitu objek wisata dapat berkembang dilihat dari pengembangan sarana prasarananya dan meningkatkan daya tarik wisata, serta melakukan peningkatan promosi dan pemasaran objek wisata.

Hasil penelitian ini dilakukan di objek wisata pantai indah sibintang sesuai dengan teori pengembangan objek wisata yaitu dengan mengembangkan sarana dan prasarana serta menambah daya tarik wisata dan promosi desa wisata.

2. Dampak Pengembangan Objek Wisata Pantai Indah Sibintang Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.

Sektor Pariwisata sangat dapat membantu peningkatan pendapatan Masyarakat daerah dengan memberikan kesempatan usaha sehingga dapat mengurangi pengangguran dan menciptakan lapangan kerja baru bagi Masyarakat.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan, Peneliti menganalisis jawaban dari Masyarakat yang membuka usaha disekitar Objek Wisata Pantai Indah Sibintang bahwa Kehadiran Objek Wisata Pantai Indah Sibintang dapat meningkatkan pendapatan Masyarakat sekitar, Masyarakat Desa Sibintang yang biasanya bergantung pada hasil perikanan yaitu sebagai seorang nelayan jika terjadi cuaca buruk yang mengakibatkan nelayan tidak melaut maka terjadilah penurunan pendapatan, dan jika cuaca bagus nelayan bisa menghasilkan pendapatan sekitar Rp. 100.000 – 200.000 per hari, begitu juga dengan petani yang pendapatannya bergantung pada situasi cuaca untuk menentukan hasil panennya, dan Ibu Rumah tangga yang biasanya bergantung pada pendapatan suami untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Dengan adanya Pengembangan Objek Wisata Pantai Indah Sibintang ini Masyarakat Desa Sibintang dapat memperoleh penghasilan yang berasal dari pembelanjaan dan biaya yang dikeluarkan oleh pengunjung dengan membuka

usaha seperti Warung makan dan minum, Cafe, Toko aksesoris, Bengkel, dan Depot air. Dari usaha-usaha ini Masyarakat sekitar bisa menghasilkan pendapatan sekitar Rp. 300.000 – 500.000 per hari di hari-hari biasa dan pada hari libur, Tahun Baru, dan hari-hari besar lainnya pendapatan Masyarakat dapat meningkat sekitar Rp. 1.500.000 – 3.000.000 per hari

Masyarakat yang tidak memiliki modal untuk membuka usaha dan berpenghasilan tidak menentu, bisa bekerja sebagai karyawan objek wisata seperti penjaga home stay, dan penjaga tiket masuk yang memiliki penghasilan Rp. 700.000-1.000.000 per bulan, dan sebagai karyawan di tokoh atau warung yang ada di sekitar Objek Wisata Pantai Indah Sibintang yang berpenghasilan sekitar Rp 50.000-150.000 per hari.

Analisis ini sama dengan penelitian terdahulu yaitu Idil Nahnul yang berjudul “Analisis dampak pembangunan objek wisata buntu burake terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat setempat” yang dimana hasil penelitiannya yaitu objek wisata secara tidak langsung dapat memberikan kesempatan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dan menciptakan peluang kerja khususnya pada masyarakat sekitar yang belum mempunyai pekerjaan.

Kendala yang dihadapi dalam pengembangan objek wisata Pantai Indah Sibintang yaitu kurangnya fasilitas dan juga kurangnya perhatian masyarakat dalam proses pengembangan objek wisata Pantai Indah Sibintang ini disebabkan oleh ketidak terlibatan pemerintah pusat dalam proses pengembangannya hanya mengharapkan kebijakan pemerintah daerah yang

kurang tegas dalam membuat kebijakan sehingga masyarakat setempat menganggap remeh dan tidak ada target pemerintah dalam pengembangan objek wisata Pantai Indah Sibintang.

E. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dan menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara secara mendalam. Penelitian ini dilakukan di objek wisata Pantai Indah Sibintang Desa Sibintang Kecamatan Sosorgadong Kabupaten Tapanuli Tengah, ada beberapa keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, antara lain:

1. Masyarakat yang seharusnya peneliti wawancarai adalah semua masyarakat Desa Sibintang yang membuka usaha di sekitar objek wisata Pantai Indah Sibintang, akan tetapi disini peneliti hanya meneliti beberapa Masyarakat Desa Sibintang yang membuka usaha disekitar Objek Wisata Pantai Indah Sibintang.
2. Objek penelitiannya difokuskan pada Analisis Pengembangan Objek Wisata Pantai Indah Sibintang dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat di Desa Sibintang Kecamatan Sosorgadong, dimana kunjungan wisatawan pada objek wisata Pantai Indah Sibintang memberikan peluang usaha kepada Masyarakat Desa Sibintang dalam meningkatkan perekonomian perekonomian Masyarakat yang diperoleh dari hasil pengeluaran, pembelanjaan barang yang dilakukan oleh para pengunjung kepada usaha Masyarakat Desa Sibintang.
3. Peneliti kesulitan mencari refrensi buku mengenai teori pariwisata, tetapi peneliti tetap berusaha mencari refrensi lain dari jurnal dan skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Objek wisata pantai indah sibintang Mengalami perkembangan sejak tahun 2023 hingga saat ini yang ditandai dengan banyaknya penambahan pembangunan infrastruktur wisata dan semakin terjaganya kebersihan pantai yang menjadi daya tarik wisata, yang dikelola oleh Pemerintah Daerah dan Kelompok Sadar Wisata.
2. Keberadaan objek wisata Pantai Indah Sibintang memberikan dampak positif kepada Masyarakat dalam meningkatkan perekonomian dan membuka lapangan pekerjaan. Peningkatan pendapatan masyarakat memengaruhi pembelanjaan para pengunjung dan menjadi karyawan di sekitar Objek Wisata.
3. Masalah yang dihadapi dalam pengembangan objek wisata pantai indah sibintang ini yaitu fasilitas disekitar objek wisata kurang memadai dengan jumlah kunjungan wisatawan, sikap masyarakat yang tidak mau menerima hal-hal baru sehingga tidak mau terlalu ikut campur dalam pengembangan objek wisata ini dan minimnya transportasi umum hal ini disebabkan karena tidak ada keterlibatan pemerintah pusat dalam proses pengembangannya hanya mengharapkan kebijakan dari pemerintah daerah sehingga masyarakat menganggap remeh hal itu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di paparkan maka peneliti menyampaikan pesan-pesan yang kiranya bermanfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang harus di sampaikan yaitu:

1. Bagi pengusaha agar dapat bekerja sama dengan masyarakat setempat atau pengelola Objek wisata Pantai Indah Sibintang dengan membangun berbagai akomodasi (bangunan) terutama tempat penginapan dan meningkatkan fasilitas seperti tempat parkir, pusat informasi dan keamanan, agar pengunjung dapat menikmati keindahan dan keaslian objek wisata Pantai Indah Sibintang yang akhirnya akan menimbulkan kesan di hati pengunjung yang akan datang berkunjung kembali untuk merasakan panorama keindahan wisata Pantai Indah Sibintang.
2. Bagi pengelola dapat melakukan program promosi objek wisata Pantai Indah Sibintang bekerjasama dengan berbagai travel/brosur dan media informasi lainnya agar informasi keberadaan objek wisata Pantai Indah Sibintang diketahui oleh masyarakat terutama di luar Kec. Sosorgadong dan Tapanuli Tengah, bahkan diluar Sumatera.
3. Bagi masyarakat agar memanfaatkan wisata alam Pantai Indah Sibintang sebagai sarana dalam meningkatkan perekonomian dengan berdagang dikawasan wisata Pantai Indah Sibintang, dengan memberikan berbagai jenis variasi dagangan yang dapat menarik minat pengunjung untuk membelinya dan tidak menimbulkan daya saing antar sesama pedagang.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Akbar, Arif, R. Hamdani Harahap, dan Rujiman Rujiman. "Upaya Pengembangan Sektor Pariwisata Melalui Peran Kreativitas Pemuda." *PERSPEKTIF* 11, no. 1, 22 Desember 2021.
- Ashysham, Fajar. "Tinjauan Fiqh Siyasa Terhadap Implementasi Peraturan Daerah Lampung Barat Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata," 2016.s
- Basyariah, Nuhbatul. "Konsep Pariwisata Halal: Perspektif Ekonomi Islam" Vol. 02, no. 01, 2021.
- Dimuru Ali Hadi, "Pengembangan Destinasi Pariwisata Pantai Di Pulau Hatta Kecamatan Banda Naira," *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, Vol.2, No 7, 2023.
- Faraby, Muhammad Ersya. "Potensi Kabupaten Bangkalan Menjadi Destinasi Wisata Halal." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol. 7, No. 1, 1 Maret 2021.
- Febriaty, Hastina, Luthfiah Anggraini Putri, dan Linzzy Pratami Putri. "Analisis Potensi Objek Wisata Kampung Sawah Terhadap Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Desa Pematang Johar," Vol. 23, No.2, Desember 2023
- Fikram, Fikram, dan Edi Irawan. "Analisis Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Saliper Ate, Labuhan Badas, Kabupaten Sumbawa)," Vol. 1, no. 2, 2024.
- Gobel, Rivaldi, Fahrudin Zain Olilingo, dan Frahmawati Bumulo. "Strategi Pengembangan Wisata Hiu Paus Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Botubarani Kabupaten Bone Bolango." *Jurnal Studi Ekonomi dan Pembangunan*, Vol. 1, No. 3, 1 Januari 2024.
- Giantari Ketut dan Mario Betto, "Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo Kabupaten Bobonaro Timor Leste" Vol.4. No.11, 2018.
- Hanggarani, Yuli, Abdul Nasser Hasibuan, dan Ja'far Nasution. "Persepsi Dan Sikap Pengunjung Terhadap Pengembangan Kawasan Pantai Natal Sebagai Wisata Halal Di Kabupaten Mandailing Natal" Vol. 01, Edisi 1, 2022.
- Hasibuan Abdul Nasser, dkk , "The Effect Of Inflation And Gold Prices On The Distribution Rahn's Financing In Pt.Pegadaian (Persero) Sharia Branch Alaman Bolak Padang Sidempuan," *Journal Of Sharia Banking*, Vol.2, No.1, 2021.

- Kusbandrij Bambang dan Endro Tjahjono, "Pengelolaan Kawasan Wisata Terintegrasi Di Kabupaten Ponorogo" Vol.16, No.1, 2018.
- Laming, Apriliani, Daisy S M Engka, dan Jacline I Sumual. "Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Di Kabupaten Kepulauan Sangihe (Studi: Pantai Ria Kolongan Beha)" Vol. 23, No. 3, 2023.
- Lubis Muhammad Ilham Al Firdaus dan Rahma Dani, "Analisis Penyelenggaraan Pariwisata Syariah Prespektif Fatwa Dsn-Mui Nomor 108/Dsn-Mui/x/2016," Vol.1,No.1, 2022.
- Misno, Abdurrahman. "Analisis Praktik Pariwisata Syariah Perspektif Hukum Ekonomi Syariah." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 2, No. 02, 30 Desember 2018.
- Muhajirin, "Pariwisata Dalam Tinjauan Ekonomi Syariah," Vol.6.No.1, 2018.
- Nugraha Rizki Nurul dan fikri virgiawan, "Pengembangan daya tarik wisata di objek wisata telaga arwana cibubur" 3. No.6, 2022.
- Nahnul Idil, dkk, "Analisis Dampak Pembangunan Objek Wisata Buntu Burake Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Setempat," *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, Vol.6, No. 1, 2024.
- Nasution, Nurul Hasanah, Maryam Batubara, dan Muhammad Arif. "Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Mandailing Natal Perspektif Ekonomi Islam Dengan Pendekatan QSPM." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol. 8, No. 1, 8 Maret 2022.
- Nurmalia Laily, "Upaya Meningkatkan Perekonomian Warga Durenseribu Depok Dalam Menggunakan Aplikasi Whatsap Business," Vol.1,No.7, 2019.
- poerwanto, Poerwanto. "Pembangunan Masyarakat Berbasis Pariwisata: Reorientasi dari Wisata Rekreatif ke Wisata Kreatif." Vol.1 No.2, *Juli 2017*.
- Sihombing, Oloan, Niko Saputra Nainggolan, Betti Lumban Gaol, dan Nelly Kesuma. "Rancang Bangun Aplikasi Objek Wisata Kabupaten Tapanuli Tengah Berbasis Android" Vol.2, No. 1, 2020.
- Simatupang Devid Trinaldo dan I Wayan Thariqy K Pristiwasa, " Analisis Potensi Pengembangan Kampung Tenun Sebagai Objek Wisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pulau Ngenang, Batam, Indonesia," *Journal Sytems*, Vol. 18, No.9, 2024.

- Sinatrya, Barkah Yusuf, Dewi Ermawati, Dita Camelia Ulfa, Afirmatif Dzikirullah, Azinuddin Syaiful Haq, dan Fitri Wulandari. "Peran Citra Destinasi dan Perceived Value Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Halal Friendly Destination," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.8, No.3,2022.
- Sudiarta, I Made, Naswan Suharsono, Lulup Endah Tripalupi, dan M. Rudi Irwansyah. "Analisis Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat." *Business and Accounting Education Journal*, Vol. 2, No. 1, 30 April 2021..
- Suparmin, Sudirman. "Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Di Propinsi Sumatera Utara." *Tansiq*, Vol. 1, No. 2, Juli – Desember 2018.
- Supatmana, Riyan. "Pengembangan Daya Tarik Wisata Alam Dan Buatan Berbasis Community Based Tourism Sebagai Destinasi Unggulan Di Kalibening Kabupaten Jepara," Vol.1, No.1,2022.
- Suprobowati, Dewi, Mulus Sugiharto, dan Miskan. "Strategi Pengembangan Desa Wisata Kreatif Berbasis Masyarakat Kearifan Lokal Hendrosari Gresik." *Jurnal ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial*, Vol 6, No. 1, 26 Juli 2022.
- Susanti, Etika Ari. Imam Hanafi, dan Romula Adiono, "Pengembangan ekonomi lokal dalam sektor pertanian, ," *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 4, hlm.31-32, 2023.
- Syahriza, Rahmi. "Pariwisata Berbasis Syariah (Telaah Makna Kata Sara dan Derivasinya dalam al-Qur'an)" Vol. 1, No. 2, 2014.
- Wahyuningsih, Sri, Mahmud Nuhung, dan Ismail Rasulong. "Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Apparalang Sebagai Daerah Tujuan Wisata Kabupaten Bulukumba," Vol. 3, No. 1, 2019.
- Wandisyah Muhammad R Hutagalung dan Sermianan Batubara, "Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia," Vol.7,No.3, 2021.
- Wardana Data dan Zainal, "Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Objek Wisata Alam Teluk Jering Di Kabupaten Kampar Provinsi Riau" Vol. 10. No 1, 2020.

Skripsi

- Darmatasia, Fitri, Bambang Irawan, dan Fajar Apriani. "Upaya Pengembangan Pariwisata Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Di Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara," *Journal Administrasi Publik*, Vol. 8, No. 1, 2020.

Efendi, Muhamad Ajib. “Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengembangan Objek Wisata Di Desa Rahtawu Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus,” Skripsi Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota Fakultas Teknik Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2023.

Ninsiana, Dr Widhiya, M Hum, Reonika Puspitasari, dan M Esy. “Analisis potensi pengembangan obyek wisata Danau Bebek-Bebekan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Labuhan Batu,” skripsi, Iain Metro, 2021,

Pandiangan, Elisabet. “Peran kepala desa dalam pengelolaan objek wisata pantai indah sibintang di desa sibintang kecamatan sosorgadong kabupaten tapanuli tengah,” Skripsi, Universitas Medan Area, 2023.

Siregar, Melati. “Analisi pengembangan dan pengelolaan kawasan wisata Aek Sijorni dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat, Skripsi, (Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpyan.

Situmeang, Yeni Safitri. “ Analisis Potensi Objek Wisata Pantai Di Barus Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kabupaten Tapanuli Tengah.” Skripsi, Medan:Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2023.

T.Popon Yuliansyaf, Disusun. “Analisis Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal (Studi pada Desa Wisata Lubok Sukon Kecamatan Ingin Jaya Kabupatein Aceh Besar,’ Skripsi (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021.

Wati, Anida. “Analisis Peranan Objek Wisata Talang Indah Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam,” Skripsi, (Universitas Islam Raden Lampung), 2018.

Buku

Akbar, Arif. “Statistitik Deskriptif.” kediri:guepedia publisher, 2017.

Amerta, I Made Suniastha. “pengembangan parwisata alternatif,” Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019.

Anggito, albi. “Metodelogi penelitian kualitatif.” sukabumi jawa barat: cv jejak, 2018.

Basith Abdul, “Ekonomi Kemasyarakatan,” Malang:Uin-Maliki Press, 2012.

Butarbutar, Regina Rosita. *Pengantar Pariwisata*. (Bandung: Grup CV. Widina Media Utama), 2021.

Gunawan Imam, "Metode Penelitian Kualitatif," Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Hadiwijoyo Suryo Sakti, "Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat," Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Muhammad Safari. "*Dampak pengembangan pariwisata alam terhadap masyarakat sekitar*" Jawa Tengah: cv. Pena Persada, 2020.

Murdana, I Made. "Ekonomi Pariwisata," Dians Purnama Sari. Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023

Piandi, Bery Okta. "Analisis peran objek wisata kebun raya liwa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam prespektif ekonomi islam," 2021.

Isdarmanto. *Dasar-dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: Gerbang Media Aksara, 2017.

Adisasmita Raharja, "Pembangunan Kawasan Dan Tata Ruang," Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Setiawan Zunan, Okma Yendri dan Bagus Arya Kusuma, "Buku Ajar Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata," Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Siyoto, Sandu. "Dasar Metodologi penelitian." Yogyakarta: Iteas media publishing, 2015.

Yusuf, Muri. "Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan." Kencana, 2014.

Wawancara

Ahmad Tarihoran selaku Kepala Desa Sibintang, Pada tanggal 21 Mei 2024, pukul 16.10 WIB.

Amran Tanjung, Pengunjung, Wawancara 21 Mei 2024, pukul: 16.55 WIB.

Baharuddin Siregar, Staf Dinas Pariwisata Kabupaten Tapanuli Tengah, Wawancara 12 Juli 2024, Pukul: 08.01 WIB.

Badria Tanjung, Pekerja, Wawancara, 17 Mei 2024, Pukul : 17.00 WIB.

Irayanti, Pedagang, Wawancara 22 Mei 2024, Pukul 16.00 WIB.

Nanda Afdila Siregar, Pengunjung, Wawancara 19 Mei 2024, Pukul 17.05 WIB.

Rahma Sibagariang, Pedagang, Wawancara 21 Mei 2024, Pukul: 16.10 WibIB.

Reza Siregar, Pekerja, Wawancara 17 Mei 2024, Pukul : 16.55 WIB

Rika Sunarti Samoisir, Pedagang, Wawancara 21 Mei, Pukul 16.15 WIB.

Tasya Halawa, Pekerja, Wawancara 17 Mei 2024, Pukul: 16.50 WIB

Observasi di objek wisata pantai indah sibintang desa Sibintang, Kecamatan Sosorgadong, Kabupaten Tapanuli Tengah, 22 mei 2024.

Pija Napitupulu, Pekerja Wawancara 17 Mei 2024, Pukul : 16.57 WIB.

Safira Siambaton, Pengunjung, Wawancara 19 mei 2024, Pukul 17.00 WIB.

Sahriani, Pedagang Wawancara 21 mei 2024, pukul 16.20 WIB.

DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Kepala Desa Sibintang



Wawancara dengan Ketua Kelompok Sadar Wisata



Wawancara dengan Pengunjung



Wawancara dengan Pedagang



Wawancara dengan Pedagang



Kios Souvenir di objek wisata Pantai Indah Sibintang



Home Stay Pantai Indah Sibintang



Lokasi Objek Wisata Pantai Indah Sibintang



Toilet Pantai Indah Sibintang



Kolam Berenang Anak-anak



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1639 /Un.28/G.4b/TL.00/08/2024 02 Agustus
2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si : Pembimbing I
2. Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, kami menetapkan judul skripsi mahasiswa dibawah ini :

Nama : Mutia Dinda Siregar
NIM : 2040200139
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengembangan Objek Wisata Pantai Indah Sibintang Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat.

diharap kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Kabag Tata Usaha



Maharuddin Siregar, S.Pd.I., M.Si
NIP. 198305172003121003

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : *1011* /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/06/2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Mohon Izin Riset

24 Juni 2024

Yth; Kepala Desa Sibintang Kecamatan Sosorgadong.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Mutia Dinda Siregar
NIM : 2040200139
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Analisis Pengembangan Objek Wisata Pantai Indah Sibintang Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Sibintang Kecamatan Sosorgadong**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525200604 1 004

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH
KECAMATAN SOSORGADONG
DESA SIBINTANG**

Alamat Kantor : Jln. Beras Dusun IV
Email : desasibintang@gmail.com FB : [pemerintahdesasibintang](#) IG : [desasibintang](#) Kode Pos 22564

Sibintang, 22 Mei 2024

Nomor : 421.4/ 121 /SBT/2024
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : Balasan Riset

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Sibintang Kecamatan Sosorgadong Kabupaten Tapanuli Tengah, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : **MUTIA DINDA SIREGAR**
N I M : 2040200139
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar telah melaksanakan Riset (Penelitian) di Desa Sibintang Kecamatan Sosorgadong Kabupaten Tapanuli Tengah. Dengan Judul :
"Analisis Pengembangan Objek Wisata Pantai Indah Sibintang dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Sosorgadong".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

KEPALA DESA SIBINTANG

AHMAD TARIHORAN, S.IP